



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK KELOMPOK B2 MELALUI KEGIATAN
MENGGUNTING KERTAS DI TK ABA 01
WATUKEBO AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

**EVI JUNITA
NIM 130210205064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK KELOMPOK B2 MELALUI KEGIATAN
MENGGUNTING KERTAS DI TK ABA 01
WATUKEBO AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**EVI JUNITA
NIM 130210205064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

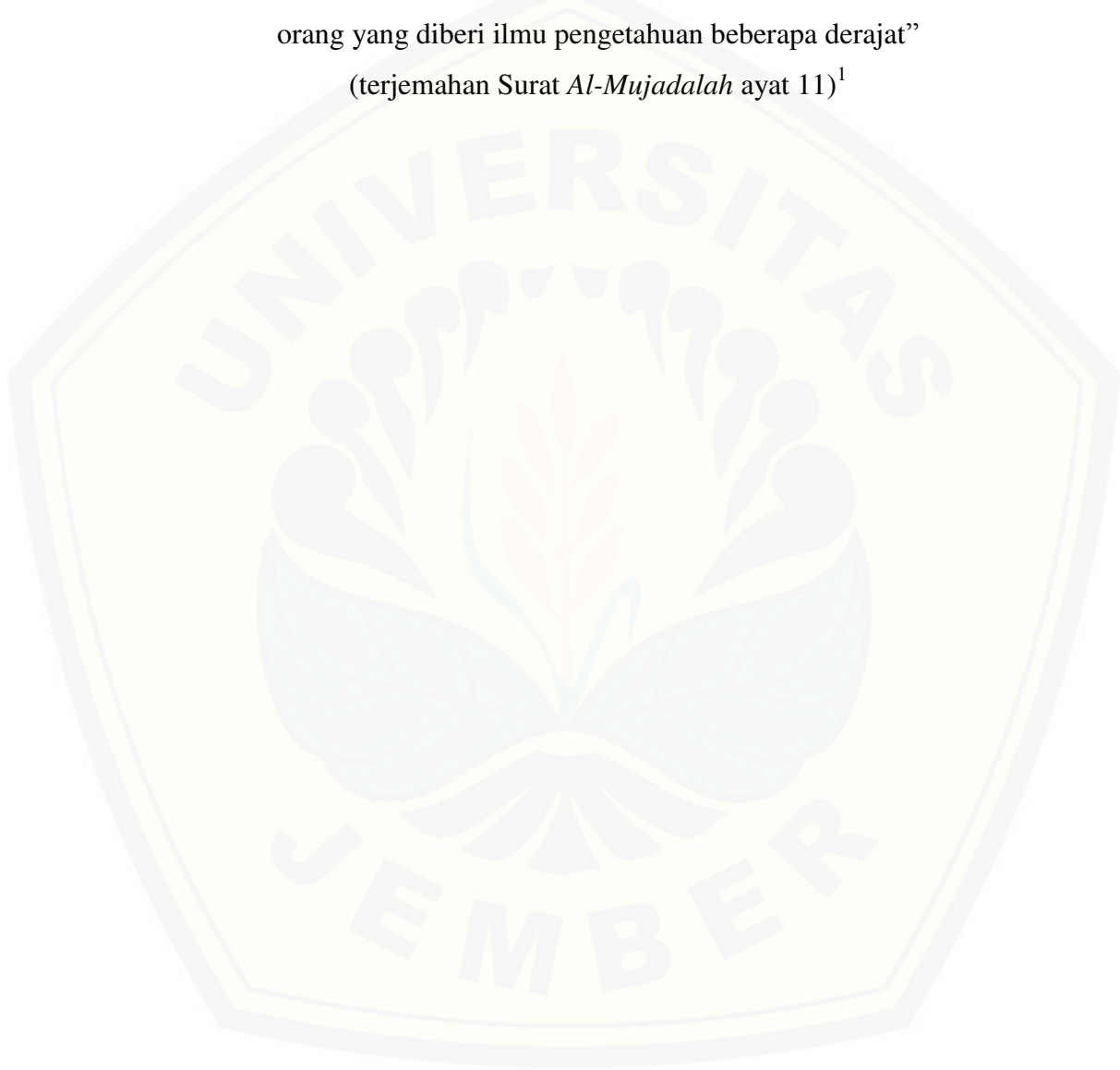
- 1) Ibunda Himatu Zaidah dan Ayahanda Tohari dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat dan doa sepenuh hati. Terimakasih atas setiap do'a, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terimakasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak TK, MI, SMP, MA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PENA PUNDI AKSARA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Junita

NIM : 130210205064

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2016/2017”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana saja, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana saja serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2017
Yang menyatakan,

Evi Junita
NIM 130210205064

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B2 MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING KERTAS
DI TK ABA 01 WATUKEBO AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama	: Evi Junita
NIM	: 130210205064
Angkatan	: Tahun 2013
Daerah Asal	: Jember
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 10 Juni 1995
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B2 MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING KERTAS
DI TK ABA 01 WATUKEBO AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Evi Junita
NIM 130210205064

Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 16 Juni 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003 198212 2001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Evi Junita; 130210205064; 60 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan motorik halus yaitu kemampuan anak untuk beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti jari-jemari, mata dan tangan untuk menyelesaikan kegiatan tertentu seperti menulis, menggunting, menempel, menggambar dan lain-lain. Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui bahwa 27 anak hanya 10 anak yang kemampuan motorik halus sudah baik, sedangkan 17 anak masih belum berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus yang dilakukan terpaku pada penugasan pada buku paket dan majalah yang sudah ada dan kurang bervariasi sehingga anak menjadi bosan. Kegiatan menggunting kertas pada anak usia dini dapat melatih kemampuan motorik halus, karena dengan kegiatan menggunting kertas anak akan belajar konsentrasi dan telaten dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan kegiatan menggunting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; dan 2) Meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah melakukan kegiatan menggunting kertas.

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 27 anak, terdiri atas 17 anak laki-laki. dan 10 anak perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas oleh Masyhud. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode

observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Proses penerapan kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilakukan dengan cara guru (peneliti) menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan menggunting kertas, kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kepada anak bagaimana cara memegang gunting dengan benar dan menggunting kertas sesuai pola dengan rapi agar hasil guntingan yang didapatkan maksimal. Adapun hambatan dari pelaksanaan siklus I yaitu terdapat beberapa anak yang masih terburu-buru dalam melakukan kegiatan menggunting kertas. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I akan tetapi ditambahkan perbaikan dari perencanaan yang ada pada siklus I. Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 59,26%, siklus I 67,58%, dan siklus II 81,79%.

Saran untuk guru, antara lain: (1) hendaknya melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik halus; dan (2) hendaknya mencoba melakukan kegiatan menggunting kertas yang berbeda dari tugas menggunting yang ada pada buku paket agar anak lebih tertarik dalam pembelajaran. Saran untuk kepala sekolah antara lain: (1) hendaknya menyarankan para guru untuk selalu melakukan variasi kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran motorik halus; dan (2) hendaknya membuat kebijakan untuk memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang variatif agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang. Saran untuk peneliti lain yaitu hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kera yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama, Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing keuda yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 4) Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) dan selaku Dosen Penguji I, Agustiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing dan memberikan saran dalam skripsi ini;
- 5) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Kepala Sekolah dan guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;

- 7) Ibunda Himatu Zaidah dan Ayahanda Tohari yang tiada lelah membimbing, mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, yang senantiasa mendo'akan saya, dan memperjuangkan hidup saya dari kecil hingga saat ini;
- 8) Rekan-rekan guru TK ABA 01 Kaliwates yang telah banyak mendukung, mendo'akan, memotivasi saya sehingga terselesaikan skripsi ini;
- 9) Sahabat saya Shofi, Disa, Farin, Anis, yang selalu mendampingi saya kapanpun dan dimanapun saya butuhkan;
- 10) Sahabat, teman, dan keluarga besar di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Nupa, Ulta, Mimi, Annisa, Dwi S, Winda, Ikha, Hilda, Tanti, Yati, Ihda, Lukman, Dwi A, Frenti, Faiz dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas setiap momen dan kenangannya yang telah terlewati selama ini;
- 11) Keluarga besar kedua Pondok 18 Patrang yang selalu mendo'akan, memberi semangat, memotivasi dan kenangan indah selama di perantauan;
- 12) Lutfi Agustiyana, S.Pd.I., yang selama ini sudah memberikan dukungan, motivasi dan do'a untuk segera menyelesaikan skripsi;
- 13) Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 7 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Motorik Halus	8
2.1.1 Pengertian Motorik Halus.....	8
2.1.2 Tahap Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	9
2.1.3 Fungsi Pengembangan Motorik Halus.....	10
2.1.4 Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	11
2.1.5 Macam-macam Kemampuan Motorik Halus.....	12

2.1.6 Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Halus	14
2.1.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus.....	15
2.2 Hakikat Kegiatan Menggunting	15
2.2.1 Pengertian Kegiatan Menggunting	15
2.2.2 Langkah-langkah Kerja Menggunting	17
2.3 Kegiatan Menggunting Kertas dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak	18
2.4 Metode Demonstrasi Untuk Menerapkan Kegiatan Menggunting Kertas.	19
2.5 Penelitian yang Relevan	20
2.6 Kerangka Berfikir Penelitian.....	21
2.7 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.2.1 Kegiatan Menggunting	24
3.2.2 Kemampuan Motorik Halus.....	24
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.4.1 Pra Siklus	26
3.4.2 Siklus I	26
3.4.3 Siklus II.....	29
3.5 Data dan Sumber Data	29
3.6 Metode Pengumpulan data	30
3.6.1 Observasi	30
3.6.2 Wawancara.....	30
3.6.3 Tes.....	30
3.6.4 Dokumentasi	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Sekolah.....	35

4.2 Jadwal Penelitian	35
4.3 Pelaksanaan Penelitian	36
4.3.1 Prasiklus	36
4.4 Proses Penerapan Kegiatan Menggunting Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	37
4.4.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I	37
4.4.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II	44
4.5 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	51
4.6 Temuan Penelitian	52
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	56
5.2.1 Untuk Guru	56
5.2.2 Untuk Kepala Sekolah	56
5.2.3 Untuk Peneliti lain	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor Kegiatan Menggunting Kertas.....	32
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kegiatan Menggunting Kertas	32
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian	33
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK ABA 01 Watukebo.	35
Tabel 4.2 Analisis Ketuntasan Pembelajaran Motorik Halus Anak Pra Siklus.....	37
Tabel 4.3 Analisis Ketuntasan Pembelajaran Motorik Halus Anak Siklus I. ..	41
Tabel 4.4 Analisis Ketuntasan Pembelajaran Motorik Halus Anak Siklus II..	49
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Secara Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	51

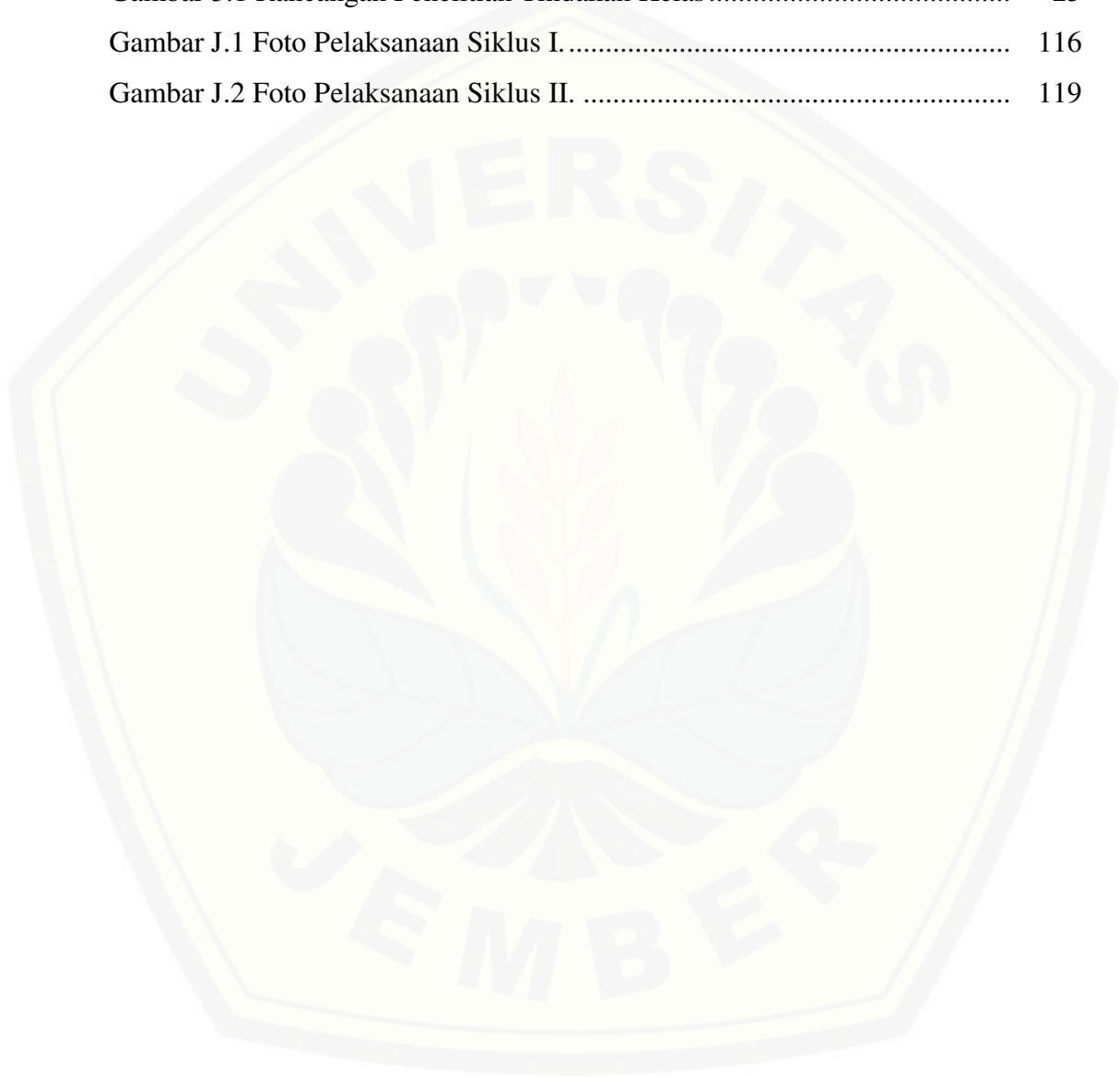
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Secara Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar J.1 Foto Pelaksanaan Siklus I.....	116
Gambar J.2 Foto Pelaksanaan Siklus II.	119

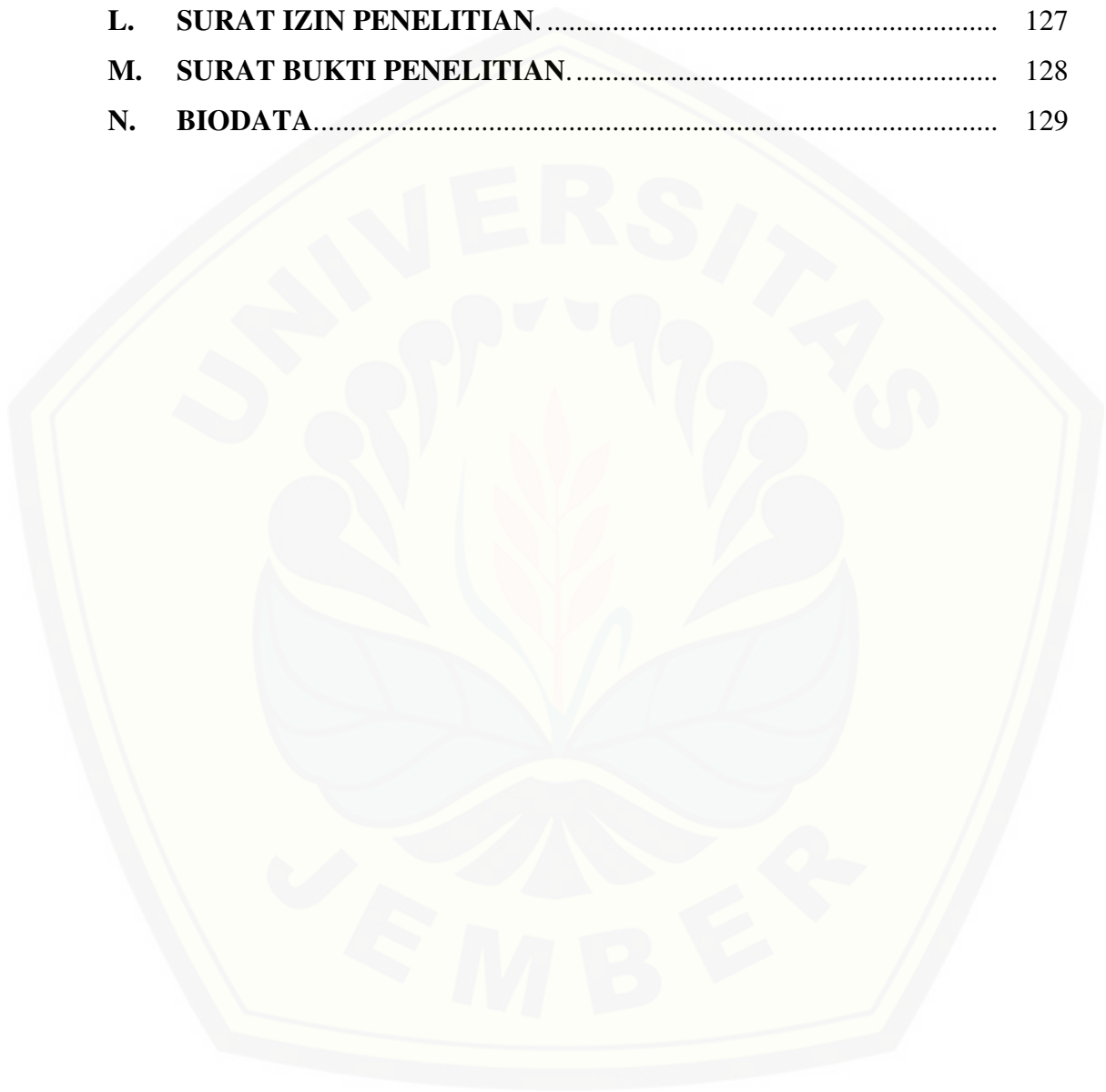


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN.....	61
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	64
B.1 Pedoman Observasi.....	64
B.2 Pedoman Wawancara.....	64
B.3 Pedoman Dokumentasi	65
B.4 Pedoman Tes Unjuk Kerja	65
C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI	66
C.1 Pedoman Observasi.....	66
C.1a Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas.....	66
C.1b Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak di Kelas.....	68
C.2 Hasil Observasi.....	70
C.2a Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I.....	70
C.2b Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II.....	72
C.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak di Kelas Siklus I.....	74
C.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak di Kelas Siklus II	76
D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA	78
D.1 Pedoman Wawancara.....	78
D.1a Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	78
D.1b Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan.....	79
D.2 Hasil Wawancara dengan Guru.....	80
D.2a Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	80
D.2b Hasil Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan Siklus I..	81

E.	DOKUMENTASI	83
	E.1 Profil Sekolah.....	83
	E.2 Daftar Nama Guru	85
	E.3 Daftar Nama Anak.	85
F.	PEDOMAN TES DAN HASIL UNJUK KERJA	86
	F.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja.....	86
	F.1a Pedoman Tes Unjuk Kerja Siklus I.	86
	F.1b Pedoman Tes Unjuk Kerja Siklus II.....	86
	F.2 Alat Observasi Tes Unjuk Kerja.....	87
	F.2a Alat Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	
	Kelompok B2 melalui Kegiatan Menggunting Kertas.	87
	F.3 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pra Siklus.	91
	F.4 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus	
	F.4a Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	
	Kelompok B2 melalui Kegiatan Menggunting Kertas	
	Siklus I.....	94
	F.4b Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	
	Kelompok B2 melalui Kegiatan Menggunting Kertas	
	Siklus II.	98
G.	PEDOMAN TES UNJUK KERJA SIKLUS I.	102
	G.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja.....	102
H.	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN	
	(RPPH)	103
	H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus.	103
	H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I.	105
	H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II.....	109
I.	LIRIK LAGU	114
	I.1 Lirik Lagu Berjudul “Rumahku”.....	114
	I.2 Lirik Lagu Berjudul “Pohon Mangga”.....	115
J.	FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN	116
	J.1 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus I.	116

J.2 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	119
K. LEMBAR KERJA ANAK.....	123
I.1 Lembar Kerja Anak Siklus I.....	123
I.2 Lembar Kerja Anak Siklus II.....	125
L. SURAT IZIN PENELITIAN.....	127
M. SURAT BUKTI PENELITIAN.....	128
N. BIODATA.....	129



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pengetahuan, sikap, dan kepribadian atau yang lebih umum mendasari pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh pada anak usia dini. Pada masa kanak-kanak penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat dan tepat dalam merespon informasi, sehingga pada masa ini akan banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, emosional, dan perilaku yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh anak, di mana masa ini dikenal dengan masa *the golden age* (Aisyah, 2008:14).

Trianto (2011:14) menyimpulkan “anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif), begitu pun dengan perkembangan fisiknya”.

Anak usia dini (AUD) dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental pertumbuhan dan perkembangan anak, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak sebagai modal pembentukan kecerdasan terjadi saat anak dalam kandungan (Suyanto, 2005:5).

Trianto (2011:24) menyimpulkan “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan di sekolah dalam pembelajaran. Taman Kanak-kanak merupakan tempat yang memberikan peluang kepada anak untuk belajar memperluas pergaulan sosialnya, dan mentaati peraturan kedisiplinan (Syamsu, 2012:171). Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Suyanto, 2005:6). Pendidikan Taman Kanak-kanak juga memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Latif, dkk (2013:5) menyimpulkan “Pendidikan anak usia dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak”.

Kemampuan motorik halus sangat penting bagi anak usia dini karena berpengaruh pada pembelajaran lainnya. Keterampilan motorik halus adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otot-otot kecil dari anggota tubuh yang melibatkan jari tangan dan mata, contohnya memegang, menulis, menggunting dan sebagainya. Kecerdasan motorik halus anak yang berbeda-beda, baik dalam kekuatan maupun ketepatannya, karena perbedaan ini dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapat dari lingkungan (orang tua) yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam kecerdasan motorik halus anak (Sumantri, 2005: 143).

Anak yang ditumbuhkembangkan tanpa keterampilan fisik akan menjadi minder atau tidak percaya diri untuk melakukan tugas-tugas fisik dan keterampilan lainnya. Perkembangan motorik suatu proses seseorang anak belajar terampil menggerakkan anggota tubuh. Anak belajar tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk melatih ketangkasan, kecepatan,

kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata (Sujiono, 2005:1.10).

Perkembangan kemampuan gerak pada anak usia dini bisa diketahui dengan pengesanan atau pengukuran seperti kemampuan berlari, meloncat, melempar, dan lain-lain. Gerakan motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak, sedangkan gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan (Sujiono, 2005:1.14). Perkembangan motorik pada usia Taman Kanak-kanak adalah belajar untuk bisa terampil menggerakkan anggota tubuh, baik motorik halus maupun motorik kasar.

Program pengembangan keterampilan motorik halus pada anak seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orangtua, bahkan guru sendiri, hal ini dikarenakan mereka belum memahami bahwa program pengembangan keterampilan motorik tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan anak (Sumantri, 2005:4).

Pengembangan motorik halus anak sangat penting, sebab dengan mengembangkan kemampuan motorik halus anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi (Yudha, 2005:115).

Sujiono (2009:27) menyimpulkan “Anak usia Taman Kanak-kanak diharapkan telah mampu menguasai beberapa keterampilan yang menuntut kemampuan motorik halus, seperti menggunakan gunting dengan baik meskipun belum lurus dalam menggunting, melipat kertas, memasukkan benang ke dalam jarum, mengikat tali sepatu, mewarnai dengan rapi, dan lain-lain. Sesuai dengan perkembangan motorik halus yang harus dicapainya, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini harus diarahkan untuk meningkatkan keterampilannya dalam hal-hal tersebut. Hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus”.

Pada anak usia TK belajar harus menjadi sesuatu yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus meliputi mewarnai gambar, menebali huruf dan angka, menggambar bebas,

melipat kertas, menggunting, dsb. Kegiatan tersebut yang diberikan oleh guru harus menyenangkan bagi anak dan dibuat seolah anak sedang bermain namun juga belajar. Pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran di TK yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak masih sering membuat anak merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini disebabkan karena pemberian kegiatan yang kurang diminati anak dan kurangnya pemanfaatan media yang kurang variatif. Pada dasarnya anak TK memiliki sifat yang mudah bosan, tidak bisa diam, dan mudah lelah dengan tugas yang menurutnya kurang menarik atau terlalu berat.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak yaitu dengan kegiatan menggunting. Kegiatan menggunting kertas kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak, namun juga membutuhkan keterampilan menggerakkan otot-otot tangan dan jari-jari untuk berkoordinasi dalam menggunting sehingga bisa memotong kertas, kain atau yang lain sesuai yang diinginkan, seperti menggunting yang berpola, menggunting dan melipat untuk membentuk gambar, membentuk pola ataupun yang lainnya. Kegiatan menggunting kertas bertujuan untuk mempersiapkan anak usia dini menuju pendidikan tahap selanjutnya khususnya kemampuan untuk menulis karena dalam menulis dibutuhkan kekuatan otot-otot jari-jari dan koordinasi mata dengan tangan yang dapat dilatih melalui kegiatan menggunting. Ketika menggunting kertas anak menggerak-gerakkan gunting mengikuti alur guntingan kertas merupakan kegiatan yang efektif dan menyenangkan bagi anak saat melakukannya. Kegiatan menggunting kertas memang cocok untuk mengembangkan motorik halus pada anak tetapi tetap dalam pengawasan guru, karena mengingat gunting itu benda yang tajam dan bisa melukai seseorang maka guru juga harus menjelaskan bahwa fungsi gunting itu untuk menggunting kertas yang tidak terpakai ataupun koran bekas. Kegiatan menggunting kertas untuk anak TK harus meliputi beberapa tahap dengan tingkat kesulitan dimulai dari yang paling mudah hingga sulit. Melalui kegiatan menggunting kertas ini diharapkan kemampuan motorik halus anak dapat terlatih dan meningkat secara

perlahan sehingga pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri atas 27 anak, 10 anak yang kemampuan motorik halus sudah baik, sedangkan 17 anak yang kemampuan motorik halus masih belum berkembang dengan baik. Pembelajaran di TK ABA 01 Watukebo Ambulu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak lebih banyak melalui pemberian tugas, seperti: mewarnai, menebali huruf dan angka, dan juga mengerjakan kegiatan pada buku paket dan majalah yang sudah ada. Kegiatan tersebut memang bertujuan untuk melatih motorik halus anak, tetapi kegiatan tersebut cenderung bagi anak mudah merasa bosan dan lelah jika dilakukan berulang-ulang hampir setiap hari dan secara bersamaan. Hal ini mengakibatkan bahwa dunia anak bukan bermain sambil belajar melainkan pada pendidikan dasar bukan lagi pendidikan di Taman Kanak-kanak.

Dilihat dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan lain yang lebih menarik untuk anak. Berdasarkan uraian di atas, maka diangkat judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan menggunting kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah melakukan kegiatan menggunting kertas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan karena akan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi Guru
- a. dapat membuka wawasan tentang proses pengembangan anak khususnya perkembangan motorik halus dengan melakukan kegiatan yang efektif;
 - b. dapat mendorong para guru untuk menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran khususnya pada peningkatan kemampuan motorik halus anak;
 - c. mendapatkan inovasi baru dalam mengajar;
 - d. mendapat solusi dalam memperbaiki kekurangan dalam mengajar;
 - e. meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran.
- 1.4.2 Bagi Lembaga Sekolah
- a. meningkatkan mutu pendidikan dalam proses kegiatan mengajar;
 - b. meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik;

- c. memberikan saran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan menggunting kertas.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. dapat digunakan sebagai sarana berlatih membuat karya tulis ilmiah yang baik;
- b. dapat digunakan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Guru pada Anak Usia Dini dan mendapat gelar sarjana pendidikan;
- c. dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian yang dilakukan;
- d. dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak;
- e. dapat menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan menggunting kertas dalam peningkatan kemampuan motorik halus;
- f. dapat menambah wawasan dalam melakukan kegiatan menggunting kertas dengan menggunakan langkah-langkah yang benar untuk anak; dan
- g. dapat memotivasi untuk lebih kreatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran.

1.4.4 Bagi peneliti lain

- a. memberikan informasi secara tertulis tentang kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting kertas;
- b. sebagai sarana menambah wawasan dan informasi tentang peningkatan kemampuan motorik halus pada anak;
- c. dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang permasalahan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan
- d. menambah wawasan dalam cara mengembangkan motorik halus pada anak melalui kegiatan menggunting kertas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) motorik halus; (2) hakikat kegiatan menggunting; (3) kegiatan menggunting kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak; (4) metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berfikir; dan (7) hipotesis tindakan.

2.1 Motorik Halus

2.1.1 Pengertian Motorik Halus

Motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada di seluruh tubuh motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik dan lain-lain (Sumantri, 2005a:143).

Motorik halus sebagian besar kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng (Saputra, 2005:118). Dengan adanya gerakan motorik halus maka perkembangan anak akan terus terlatih.

Selanjutnya menurut Decaprio (2013:20) pembelajaran motorik halus di sekolah berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Motorik halus yang menggunakan gerak otot-otot kecil seperti menggerakkan jari-jari tangan. Rahyubi (2012:222) menegaskan bahwa aktivitas motorik halus sebagai keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil/halus. Contoh aktivitas motorik halus misalnya menyusun balok, mencoret-coret, menggunting, menulis dan sebagainya. Kemampuan motorik halus yang dimiliki

setiap anak berbeda. Ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangannya tergantung pada kematangan anak. Namun sebaiknya selaku pendidik atau orang tua hendaknya mengetahui permasalahan dan memberikan solusi bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus yaitu kemampuan anak untuk beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti jari-jemari, mata dan tangan untuk menyelesaikan tugas tertentu seperti menulis, menggunting, menempel, menggambar dan lain-lain.

2.1.2 Tahap Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Menurut Jamaris (dalam Sujiono, 2009:19) perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu apabila perkembangan terdahulu mengalami hambatan maka perkembangan berikutnya juga akan mengalami hambatan. Sebaliknya, jika perkembangan terdahulu baik dan tidak ada hambatan yang dialami maka untuk perkembangan berikutnya juga berkembang dengan baik.

Menurut Sujiono (dalam Ummami, 2016:13) kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun antara lain: (1) adanya peningkatan perkembangan otot kecil, koordinasi antara mata dan tangan berkembang dengan baik; (2) peningkatan penguasaan motorik halus, dapat menggunakan pensil, crayon, gunting, dan lain-lain; (3) dapat menjiplak bentuk/gambar geometris; (4) dapat bermain pasta dan lem; (5) pekerjaan keterampilan tangan semakin baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada usia 5-6 tahun perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Pada usia tersebut anak sudah terampil menggunakan jari tangannya seperti menggunting, menulis, menjiplak, menjahit, menyusun puzzle, menggambar. Perkembangan otot kecil serta perkembangan koordinasi antara mata dan tangan dapat berkembang dengan baik. Untuk meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan yang optimal, diperlukan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan

tersebut. Kegiatan yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun salah satunya yaitu melalui kegiatan menggunting kertas.

2.1.3 Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sujiono (2007:12) mengemukakan bahwa fungsi pengembangan motorik halus di Tamak Kanak-kanak adalah sebagai alat untuk:

- a. melatih ketelitian dan kerapian,
- b. mengembangkan fantasi dan kreativitas,
- c. memupuk pengamatan, pendengaran dan daya pikir,
- d. melatih motorik halus anak,
- e. mengembangkan imajinasi anak,
- f. mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, dan
- g. melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

Fungsi keterampilan motorik halus juga mendukung pada aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain (Sumantri, 2005b:146). Fungsi perkembangan motorik adalah agar anak mampu untuk melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian, selanjutnya anak mampu untuk mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan, dan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni (Sujiono, 2005:2.9).

Menurut Hadi (1999:25) menyatakan bahwa fungsi kemampuan motorik halus ada empat kategori, yaitu:

- a. keterampilan bantu diri (makan, minum dan lain-lain),
- b. keterampilan bantu sosial (menyapu, mengepel),
- c. keterampilan bermain, dan
- d. keterampilan sekolah meliputi pekerjaan yang melibatkan keterampilan motorik seperti menulis, menggambar, menggunting, dan sebagainya.

Selama anak beraktivitas seperti yang sudah dikemukakan oleh Hadi di atas anak-anak dapat membangun rasa kepercayaan diri dan melatih keberanian, tidak hanya mengorganisasikan otot-otot gerakan tangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa fungsi pengembangan motorik halus ialah alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, melatih penguasaan emosi anak, serta menumbuhkan perasaan senang terhadap diri sendiri. Fungsi motorik halus juga membantu proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Semua pelajaran di sekolah membutuhkan kesiapan keterampilan motorik, seperti menulis, menggambar, menari, olahraga, menghitung, dan sebagainya, di rumah keterampilan motorik digunakan untuk aktivitas sehari-hari, seperti makan, minum, mandi, mengerjakan pekerjaan rumah, bermain, dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut membutuhkan keterampilan motorik, baik kasar maupun motorik halus.

2.1.4 Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Pengembangan fisik-motorik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu motorik halus dan motorik kasar. Tujuan mengembangkan motorik halus adalah agar anak dapat berlatih koordinasi tangan, mata, dan pikirannya dalam menggunakan berbagai alat atau media kreatif sehingga memperoleh keterampilan yang berguna untuk pengembangan selanjutnya. Ada beberapa tujuan mengapa keterampilan motorik halus pada anak usia dini perlu dikembangkan. Sumantri (2005a:146) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan keterampilan motorik halus anak di usia 4-6 tahun adalah:

- a. anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan,
- b. anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari,
- c. mampu mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan, dan
- d. anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.

Hampir sama dengan pendapat Saputra (2005:115) juga menjelaskan beberapa tujuan pengembangan motorik halus, yaitu:

- a. mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan,
- b. mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata, dan

- c. mampu mengendalikan emosi.

Anak yang terampil dan menguasai gerakan motoriknya, umumnya memiliki fisik yang lantaran banyak bergerak. Tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini (Lovia, 2012:24), yaitu:

- a. sebagai alat untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan,
- b. anak dapat menciptakan suatu hasil karya yang orisinal dari anak tersebut,
- c. sebagai alat untuk pengembangan koordinasi kecepatan tangan dan mata,
- d. untuk menyeimbangkan penglihatan pada saat seorang guru menggunakan metode demonstrasi dalam pengembangan motorik halus anak,
- e. sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi anak, dan
- f. karena dalam membuat hasil karya untuk anak usia sangat menguras emosi anak karena pada dasarnya egosentrisnya sangat tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus yaitu anak mampu memfungsikan otot-otot jari tangan dengan baik maka diharapkan anak akan memiliki kesiapan dalam hal menulis, menggambar, dan sebagainya dalam pendidikan lebih lanjut. Pengendalian emosi pada anak juga bisa dilakukan dengan pengembangan motorik halus, misalnya ketika anak mencoba mewarnai gambar maka dia akan mencoba bersabar agar mendapatkan hasil yang bagus dengan melakukan koordinasi yang baik pula antara jari-jari tangan dan mata.

2.1.5 Macam-macam Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus melibatkan otot kecil yang memungkinkan fungsi-fungsi seperti menggenggam dan memanipulasi objek-objek kecil Upton (2012:12). Kemampuan motorik halus erat kaitannya dengan koordinasi mata dan tangan. Pada anak TK ada beberapa macam kemampuan motorik halus dan juga gerakan koordinasi mata dan tangan. Menurut Yasmin dan Sanan (dalam Nur'aini, 2016:12) ada empat macam kemampuan motorik halus, yaitu : (1) menggenggam; (2) memegang; (3) merobek; (4) menggunting.

- a. Menggenggam
Menggenggam (*grasping*) dibagi menjadi dua jenis yaitu *plamer grasping* adalah anak menggenggam sesuatu benda dengan menggunakan telapak tangan dan menjimpit (*Pincer grasping*) yaitu memegang dengan telapak tangan tetapi dapat menggunakan jari-jarinya.
- b. Memegang
Yaitu anak dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil. Contohnya anak dapat memegang bola maupun kelereng. Semakin tinggi kemampuan motorik halus anak maka kemampuannya dalam memegang benda-benda akan lebih baik lagi, baik memegang benda yang besar ataupun benda yang lebih kecil.
- c. Merobek
Merobek dapat menggunakan kedua tangan sepenuhnya ataupun menggunakan dua jari yaitu ibu jari dan telunjuk. Merobek yang biasa dilakukan anak TK bermacam-macam, misalnya merobek kertas.
- d. Menggunting
Tidak semua anak kecil mampu memegang gunting ataupun menggunakan gunting dengan baik. Ada anak yang sudah terbiasa menggunakan gunting, namun ada juga anak yang sama sekali belum mampu menggunakan gunting. Gerakan menggunting dari yang sederhana ke yang lebih kompleks akan memperkuat motorik halus anak.

Sementara itu, untuk koordinasi mata dan tangan memiliki dua aspek, yaitu kemampuan menolong diri sendiri seperti mencuci tangan, menyisir rambut dan kemampuan untuk pembelajaran misalnya meronce, mewarnai Yasmin dan Sanan (2013:13). Contoh gerakan motorik halus yang lain diungkapkan oleh Susanto (dalam Nur'aini, 2016:13) yaitu:

- a. gerakan mengambil sesuatu benda dengan tangan hanya ibu jari dan telunjuk tangan,
- b. gerakan memasukkan benda kecil ke dalam lubang,
- c. membuat prakarya (menempel, menggunting),
- d. menggambar, mewarnai, menulis, menghapus, dan
- e. merobek kertas kecil-kecil, meremas-remas busa, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam kemampuan motorik halus pada anak memanipulasi objek-objek kecil yang erat kaitannya dengan koordinasi mata dan tangan. Semua gerakan yang dilakukan anak sebenarnya melibatkan koordinasi mata dan tangan baik gerakan

motorik halus maupun kasar. Semakin banyak gerakan motorik yang dilakukan anak, pasti akan semakin banyak pula koordinasi yang diperlukan.

2.1.6 Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Halus

Menurut Samsudin (dalam Wulansari, 2016:9) prinsip perkembangan motorik adalah suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik yang terjadi pada seorang anak atau individu selalu tidak sama misalnya, jika ada anak yang berusia 1 tahun dan sudah bisa berjalan tetapi ada juga anak dengan usia sama belum bisa berjalan.

Terdapat 2 prinsip perkembangan yang disebutkan oleh Wiyani (2014:9), yaitu:

- a. perkembangan motorik itu berlangsung dari yang sederhana kepada yang kompleks, dan
- b. perkembangan motorik itu berlangsung dari yang kasar dan global kepada yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasi.

Prinsip-prinsip pengembangan motorik halus yang dikemukakan oleh Maryatun (2011:18) yaitu sebagai berikut:

- a. anak terpenuhi kebutuhan fisiknya, merasa aman dan tentram secara psikologis,
- b. pembelajaran berulang,
- c. belajar melalui interaksi sosial,
- d. minat belajar melalui minat dan keingintahuan,
- e. memperhatikan perbedaan individu, dan
- f. sederhana ke rumit dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya, perkembangan motorik yang berkembang dengan baik dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti berlari, berjalan, merangkak dan lain sebagainya. Selanjutnya semakin berkembang motorik halusnyanya maka semakin baik pula keterampilan pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan mata dengan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerak tangan seperti, melipat, menempel, menggunting, menulis, menggambar dan lain sebagainya.

2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Dalyono (1997:11) hal-hal yang dapat mempengaruhi/ memperlambat perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. perkembangan motorik dipengaruhi oleh proses dan hasil belajar,
- b. kurangnya kesempatan anak untuk dapat melakukan aktivitas motorik dikarenakan kurangnya stimulus,
- c. tuntutan yang terlalu tinggi dari lingkungan yaitu anak dituntut untuk melakukan aktivitas motorik tertentu padahal organ motoriknya belum matang,
- d. adanya tekanan psikologi dan kesehatan anak, dan
- e. lingkungan yang tidak mendukung dalam pembelajaran.

Menurut Abdurrahman (2009:11) faktor yang mempengaruhi/ memperlambat perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut:

- a. gerakan melimpah (*overflow movements*) yaitu ketika anak ingin menggerakkan tangan kanan, tangan kiri ikut bergerak tanpa sengaja,
- b. kurangnya kordinasi dalam aktivitas motorik, dan
- c. kesulitan dalam koordinasi motorik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor paling mendasar yang mempengaruhi perkembangan motorik halus yaitu kurangnya pemberian stimulus/rangsangan pada anak serta lingkungan yang tidak mendukung dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan untuk mewujudkan proses pembelajaran motorik yang optimal. Jika ada hal-hal yang tidak tercukupi, maka akan ada kemungkinan proses pembelajaran motorik halus anak akan terhambat dan hasilnya tidak maksimal.

2.2 Hakikat Kegiatan Menggunting

2.2.1 Pengertian Kegiatan Menggunting

Gunting berguna untuk melatih anak-anak agar mampu menggunakan alat dan melatih keterampilan memotong obyek gambar. Hal ini akan membantu perkembangan motorik anak, karena dengan kegiatan menggunting yang tepat, memilih di mana yang harus digunting merupakan keterampilan yang baik bagi anak Pamadhi & Sukardi (dalam Hosniwati, 2012:17).

Menggunting merupakan kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak. Menggunting termasuk teknik dasar untuk membuat aneka bentuk kerajinan tangan, bentuk hiasan dan gambar dari bahan kertas dengan memakai bantuan alat pemotong. Sumantri (2005b:152) mengemukakan bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus pada anak. Koordinasi mata dan tangan dapat berkembang melalui kegiatan menggunting. Saat menggunting jari-jemari anak akan bergerak mengikuti pola bentuk yang digunting.

Menurut Suratno (2005:126) menyatakan bahwa kegiatan menggunting membutuhkan keterampilan menggerakkan otot-otot tangan dan jari-jari untuk berkoordinasi dalam menggunting sehingga bisa memotong kertas, kain atau yang lain sesuai yang diinginkan, seperti menggunting yang berpola, menggunting dan melipat untuk membentuk gambar, membentuk pola ataupun yang lainnya. Suratno (2005:127) menjelaskan bahwa mengingat gunting merupakan benda tajam, maka guru harus menjelaskan sejelas-jelasnya dengan menggunakan bahasa yang halus dan bijaksana sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh anak, guru juga harus tetap mengawasi ketika anak memegang gunting supaya tidak terjadi hal-hal yang membahayakan bagi anak. Oleh karena itu menggunting merupakan kegiatan yang paling menyenangkan bagi anak, anak bisa berkreasi sesuai dengan imajinasinya masing-masing.

Menurut Jamaris (dalam Sumantri, 2005b:181) mengemukakan bahwa anak yang mengalami kesulitan belajar gerak motorik adalah lemahnya koordinasi gerak visual motorik yaitu anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi antara gerak visual (pandangan mata) dan motorik (gerakan jari, tangan dan kaki). Misalnya seperti yang dilakukan pada waktu memasukkan benang ke dalam lubang jarum, mewarnai gambar atau menggunting kertas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunting merupakan kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak, namun juga membutuhkan keterampilan menggerakkan otot-otot tangan dan jari-jari untuk berkoordinasi dalam menggunting sehingga bisa memotong kertas, kain

atau yang lain sesuai yang diinginkan, seperti menggunting yang berpola, menggunting dan melipat untuk membentuk gambar, membentuk pola ataupun yang lainnya.

2.2.2 Langkah-langkah Kerja Menggunting

Kegiatan menggunting kertas merupakan kegiatan kreatif yang menarik dan sangat menyenangkan bagi anak-anak. Menggunting membutuhkan langkah kerja yang memudahkan anak untuk melakukannya. Secara umum prosedur kerja menggunting atau merobek sebagai berikut Sumanto (2005:109):

- a. tahap persiapan, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran dan warna kertas yang digunakan. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat,
- b. tahap pelaksanaan, yaitu melakukan pemotongan kertas tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar rumah adat) dengan rapi sampai selesai baik secara langsung atau tidak langsung,
- c. tahap penyelesaian, yaitu menempelkan hasil guntingan atau sobekan di atas bidang gambar.

Menurut Sumanto (2005:111) kegiatan menggunting berdasarkan cara pembuatannya dapat dibedakan menjadi yaitu menggunting secara langsung dan tidak langsung. Menggunting secara langsung yaitu menggunting lembaran kertas dengan alat gunting sesuai bentuk yang dibuat. Cara yang tidak langsung yaitu menggunting dengan melalui atau tahapan terlebih dahulu ada lembaran kertas, baru dilakukan pengguntingan sesuai bentuk yang dibuat. Menurut Sumanto (2005:109) memaparkan bahwa dilihat dari bahan atau media dan peralatan untuk menggunting meliputi: (1) jenis kertas yang digunakan dalam kegiatan menggunting; (2) bahan pembantu (lem, isolasi, staples dan benang); (3) alat pemotong yaitu gunting.

Guru dalam mengajarkan kegiatan menggunting di Taman Kanak-kanak, hendaknya mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada. Adapun petunjuk cara mengajarkan menggunting menurut Sumanto (2005:113) sebagai berikut:

- a. guru dalam memberikan peragaan langkah-langkah menggunting pada anak Taman Kanak-kanak supaya menggunakan peraga yang ukurannya cukup besar (lebih

- besar) dari kertas lipat yang digunakan oleh siswa. Selain itu lengkapi peragaan tersebut dengan gambar dan contoh guntingan yang ditempelkan di papan tulis,
- b. setiap tahapan menggunting yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misalnya “rapikan lipatan”, dan seterusnya,
 - c. bila siswa sudah selesai membuat satu model/bentuk guntingan berikan kesempatan untuk mengulangi menggunting lagi agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat guntingan tanpa bantuan bimbingan dari guru,
 - d. hasil guntingan yang ditempelkan di kertas gambar berikanlah kebebasan pada siswa untuk menyusunnya sendiri sesuai kreasinya masing-masing, demikian pola kegiatan anak untuk menambahkan pewarnaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah kerja menggunting meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Dalam langkah-langkah kerja menggunting guru perlu menggunakan alat peraga yang lebih besar, guru harus memberi penguatan kepada anak-anak supaya merapikan lipatannya dan seterusnya, guru harus memberi kesempatan kepada anak supaya mengulang kegiatan menggunting model/bentuk agar siswa bisa terampil tanpa bantuan bimbingan dari guru, dan berikan kebebasan pada anak-anak supaya untuk menyusun kreasinya masing-masing.

2.3 Kegiatan Menggunting Kertas dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak

Kegiatan menggunting kertas suatu kegiatan kreatif yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Menggunting merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Menurut Yasmin dan Sanan (2013:102-103) motorik halus anak akan semakin kuat dengan banyak berlatih menggunting, gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang semakin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

Pada awal kegiatan menggunting, anak hanya perlu diberikan kegiatan menggunting yang paling sederhana yaitu menggunting bebas. Jika anak semakin sering berlatih menggunting yang berawal dari menggunting sederhana maka

keterampilan motorik halusnya akan semakin kuat dan anak mulai mampu menggunting kompleks misalnya menggunting dengan mengikuti pola yang diberikan.

Kegiatan menggunting dalam pembelajaran dengan berbagai media akan meningkatkan anak untuk menggunakan jari-jarinya dalam menggunting yaitu kertas, baik kertas lipat, koran maupun majalah (Indriyani, 2014:29). Ketika menggunting anak menggerak-gerakkan gunting, mengikuti alur guntingan kertas merupakan kegiatan yang efektif untuk mengasah kemampuan motorik halus anak. Jadi semakin sering anak berlatih menggunting maka otot-otot halus pada jari-jari tangannya akan semakin berkembang, begitu pula dengan koordinasi antara mata dan tangan juga akan meningkat yang berarti akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

2.4 Metode Demonstrasi Untuk Menerapkan Kegiatan Menggunting Kertas

Menurut Djamarah (dalam Trianto, 2011:194) menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang dilakukan untuk menunjukkan proses atau cara kerja suatu benda yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Metode demonstrasi juga merupakan strategi pengembangan pembelajaran dengan memberikan pengalaman secara langsung dengan melihat, mendengarkan, dan meniru pekerjaan yang didemosntrasikan (Gunarti dkk., 2010:9.3). Metode demonstrasi juga merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

Metode demonstrasi sangat efektif untuk pembelajaran anak TK karena membantu anak untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran anak TK di kelas seperti kegiatan menggunting kertas misalnya bagaimana cara menggunting kertas yang benar, bagaimana cara menggunting kertas sesuai pola yang sudah ditentukan guru, menggunting kertas dengan hasil yang rapi, kecepatan dalam menggunting, bertanggung jawab terhadap tugasnya dan tetaten atau sabar dalam mengerjakan tugasnya sampai selesai. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus

sudah yakin bahwa seluruh anak dapat memperhatikan dan mengamati terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Sebelumnya proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pembelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Dengan menggunakan metode ini maka anak dapat mengamati proses yang dilakukan oleh guru, memahami tentang tujuan atau maksud yang didemonstrasikan, dan mampu mengidentifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam demonstrasi.

2.5 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan yang membahas tentang peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas. Pertama dilakukan oleh Indriyani, Fitriya pada tahun 2014 dengan hasil penelitian keterampilan motorik halus pra tindakan kriteria kurang baik dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 47,3%, siklus I dengan kriteria cukup dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 62,2% dan siklus II dengan kriteria baik dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 84,1%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Arifah, Sri Mulyani (dalam Nur'aini, 2016:18) dengan hasil penelitian kemampuan pra siklus yang hanya sebesar 42% meningkat menjadi 71% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 89%. Penelitian ketiga dilakukan oleh Mahmudah, Hanik (dalam Nur'aini, 2016:18) dengan hasil penelitian terjadi peningkatan 26% dari siklus I ke siklus II dan 21% dari siklus II ke siklus III.

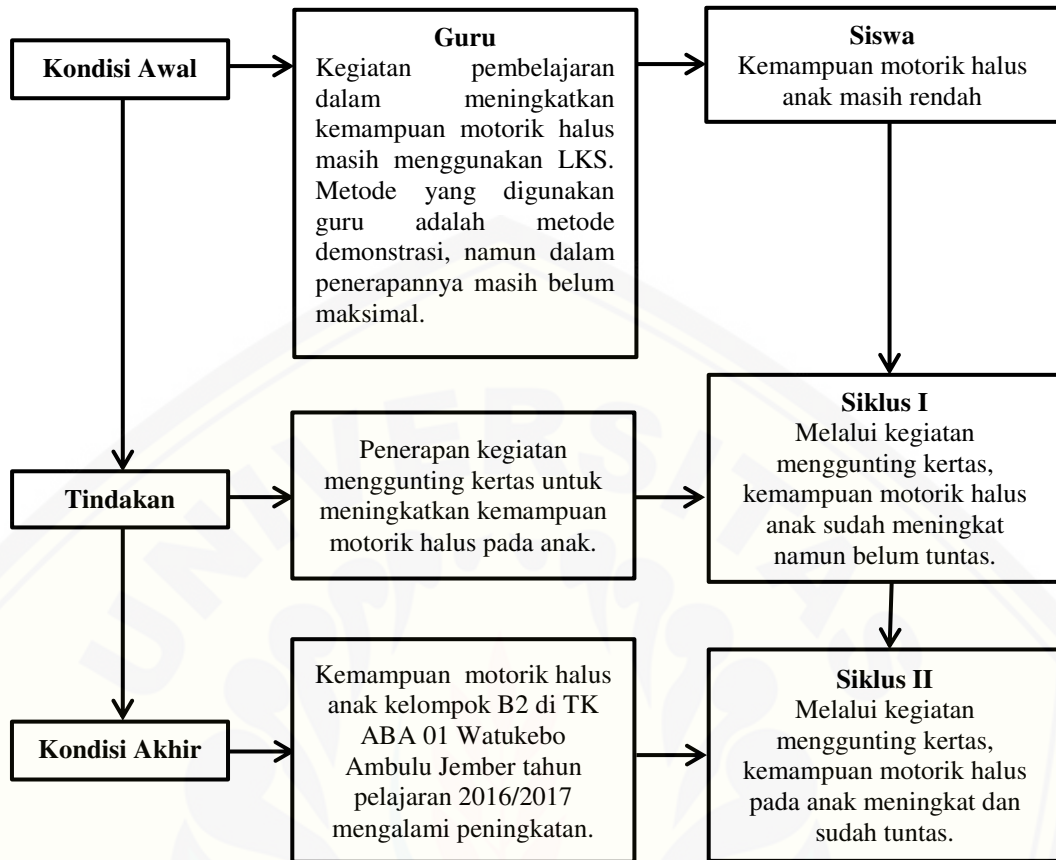
Berdasarkan tiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini bukan hanya melalui kegiatan mewarnai, menulis, dan menggambar bebas saja. Peningkatan kemampuan motorik halus dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat

memicu perkembangan kemampuan motorik halus pada anak, salah satunya yaitu melalui kegiatan menggunting kertas.

2.6 Kerangka Berfikir

Kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 masih belum optimal. Hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 dikarenakan metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus yang dilakukan masih kurang efektif dan penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran bersifat monoton seperti mengerjakan buku paket dan majalah, menulis, menggambar bebas dan mewarnai, sehingga pembelajaran terasa membosankan. Kondisi tersebut dianggap sebagai suatu masalah yang harus diatasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui kegiatan menggunting kertas.

Kerangka berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini, yaitu jika guru menerapkan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran maka kemampuan motorik halus anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan rancangan penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK ABA 01 Watukebo dengan alamat Jalan Sulawesi Nomor 5 Kelurahan Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2, berjumlah 27 anak, terdiri atas 17 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember sebagai berikut:

- a. adanya kesediaan dari TK ABA 01 Watukebo untuk dijadikan sebagai tempat penelitian;
- b. kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kurang bervariasi, sehingga anak kurang tertarik dan mudah bosan;
- c. belum pernah dilakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan menggunting kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberi batasan pengertian terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan pembaca.

3.2.1 Kegiatan Menggunting

Kegiatan menggunting merupakan kegiatan yang dilakukan anak dalam memotong suatu gambar (rumah adat papua) dengan menggunakan gunting, seperti bagaimana cara anak memegang gunting dengan benar, cara anak menggunting kertas dengan benar, cara anak menggunting objek gambar sesuai dengan pola gambar (rumah adat papua) yang ditentukan guru, kerapihan dalam menggunting objek gambar (rumah adat papua), dan kecepatan dalam menggunting objek gambar (rumah adat papua).

3.2.2 Kemampuan Motorik Halus

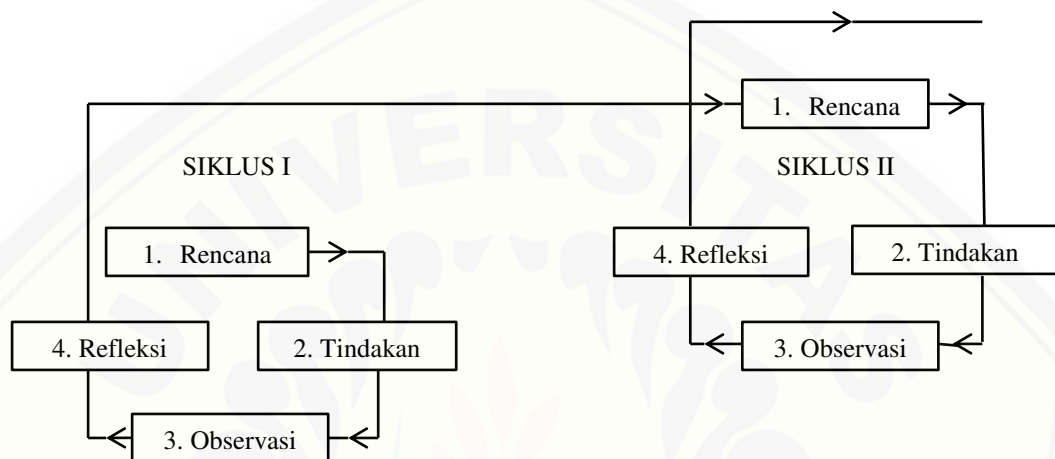
Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak kelompok B2 TK ABA 01 dalam mengkoordinasikan tangan dan mata melalui kegiatan menggunting kertas dengan mengikuti pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara umum diartikan sebagai suatu tindakan yang diaplikasikan dalam proses belajar (Masyhud, 2014:172). Menurut Mulyasa (2009:10) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilkauan guru dalam proses belajar mengajarnya di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di dalam kelompok tersebut khususnya pembelajaran meningkatkan motorik halus pada anak, dengan menggunakan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember.

Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini melalui berbagai kegiatan dalam satu siklus yang terdiri atas rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang diikuti siklus berikutnya (Mulyasa, 2009:70). Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Berikut ini adalah skema siklus penelitian tindakan kelas dari penjelasan di atas.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Sumber : Mulyasa, 2009:73)

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa setiap siklus mempunyai tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah disusun, kemudian pelaksanaan. Selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa dan direfleksikan. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus selanjutnya apabila terdapat tujuan yang dianggap belum berhasil. Siklus II tetap dilaksanakan meskipun pada siklus I kemampuan motorik halus anak sudah meningkat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan anak.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil seperti yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada

siklus berikutnya. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, diantaranya: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) refleksi.

3.4.1 Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum dilakukan tindakan, dengan melakukan observasi di kelompok B2 untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selanjutnya yaitu wawancara dengan guru kelompok B2 untuk mengetahui kegiatan yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak serta untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak. Kegiatan selanjutnya yaitu dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data yang berupa daftar nama anak, nilai perkembangan anak yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 belum optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perbaikan kegiatan yang digunakan dalam praktik kegiatan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak, dengan ini peneliti menerapkan kegiatan menggunting kertas untuk mengatasi masalah tersebut. Harapannya dengan menerapkan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo kecamatan Ambulu kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

3.4.2 Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menerapkan kegiatan menggunting kertas. Pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan rencana tindakan kelas yang akan dilakukan, antara lain:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B2;
2. Mengenalkan proses kegiatan menggunting kertas kepada guru;
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH);
4. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan menggunting kertas;
5. Menyusun LKA (Lembar Kerja Anak);
6. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar pedoman observasi guru dan anak.

b. Tindakan

Siklus I dilakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan perencanaan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
 - a. Menyambut kedatangan anak
 - b. Membuka pembelajaran dengan salam dan do'a
 - c. Absensi anak
 - d. Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari
 - e. Memberikan motivasi belajar dan mengajak anak untuk bernyanyi bersama
 - f. Memberikan apersepsi terkait dengan tema pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar rumah adat papua
 - b. Guru memberi kesempatan anak untuk melakukan tanya jawab mengenai gambar rumah adat papua
 - c. Guru menjelaskan materi tentang ragam budaya yaitu rumah adat papua serta kegiatan menggunting kertas dengan objek gambar rumah adat papua
 - d. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas
 - e. Guru memberi kesempatan anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan dilakukan untuk kegiatan menggunting kertas

- f. Guru menjelaskan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting kertas
 - g. Guru mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas dengan kriteria cara memegang gunting dengan benar, menggunting dengan benar, menggunting objek gambar sesuai pola yang sudah ditentukan oleh guru, kerapihan dalam menggunting objek gambar dan kecepatan dalam menggunting objek gambar
 - h. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunting
 - i. Anak mengerjakan tugasnya
 - j. Guru mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting kertas.
3. Istirahat
 - a. Berdo'a sebelum makan dan minum
 - b. Anak-anak cuci tangan pakai sabun (CTPS)
 - c. Makan dan minum di dalam kelas
 - d. Bermain bebas.
 4. Penutup
 - a. Melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini
 - b. Menyampaikan kegiatan mengenai tema esok hari
 - c. Menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan salam.
- c. Observasi
- Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi yang sebelumnya sudah disiapkan berupa *rating scale*. Observasi dilakukan oleh guru kelompok B2 dan 5 orang teman sejawat yang bertindak sebagai observer untuk melihat secara langsung kegiatan anak saat kegiatan menggunting kertas dengan objek gambar rumah adat papua.
- d. Refleksi
- Refleksi dilakukan untuk mengkaji tindakan yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil observasi

terhadap anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian dikaji. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan akan diperoleh data keberhasilan yang telah dicapai dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 melalui kegiatan menggunting kertas. Sehingga akan diketahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan dan hasilnya dapat digunakan untuk tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.4.3 Siklus II

Siklus II merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Desain yang digunakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, namun ada beberapa perbaikan dari hasil yang diperoleh pada siklus I. Apabila pada siklus II nilai yang diperoleh mencapai yang diharapkan dan sudah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dinyatakan berhasil.

3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes unjuk kerja. Data hasil observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas. Wawancara dilakukan sesudah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pendapat guru tentang pembelajaran melalui kegiatan menggunting kertas. Data dokumentasi berupa foto-foto kegiatan saat pembelajaran berlangsung. Tes unjuk kerja pada penelitian ini berupa hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan semua anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember. Jumlah anak kelompok B2 sebanyak 27 anak, terdiri dari 17 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember. Kegiatan observasi akan dilakukan oleh 3 pengamat, 2 pengamat mengamati kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting kertas dan 1 pengamat mengamati guru selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, sehingga dapat diketahui kendala dan kekurangan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi pada anak menggunakan lembar observasi berupa skala penilaian (*rating scale*).

3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mengetahui kendala dan tanggapan guru tentang kegiatan menggunting kertas. Wawancara sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember. Wawancara sesudah tindakan dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penerapan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember.

3.6.3 Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak melalui kegiatan menggunting kertas. Tes unjuk kerja dilakukan untuk menilai kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas dengan cara menggunting yang benar, memvariasikan pola yang digunting, kerapihan dalam menggunting, dan

kecepatan dalam menggunting. Proses pengambilan data tes unjuk kerja dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Bentuk tes yang digunakan pada tes unjuk kerja berupa praktik langsung saat pembelajaran, guru meminta anak untuk melakukan cara memegang gunting dengan benar, cara menggunting sesuai pola garis lurus, garis lengkung, garis zig-zag, menggunting dengan hasil yang rapi, bertanggung jawab terhadap tugas yang diterima, dan telaten atau sabar mengerjakan tugasnya sampai selesai. Metode tes pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai seberapa jauh peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017.

3.6.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara tertulis maupun foto. Data tersebut antara lain: profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), daftar nama anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember, daftar nama guru TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember, dan nilai perkembangan anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis lembar wawancara guru dan anak, dan lembar observasi kegiatan guru sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil unjuk kerja anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II belum berhasil. Hasil analisis tes yang diperoleh melalui analisis data deskriptif kuantitatif juga dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, hal ini digunakan menggambarkan angka yang diperoleh.

Pemberian skor tes perbuatan tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas dilakukan dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor Kegiatan Menggunting

No.	Nama	Penilaian Indikator Motorik Halus												Nilai	Skor	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lengkung				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Zig-zag											T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
																SB	B	C	K	SK		

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kegiatan Menggunting

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian Anak	Skor
1.	Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus dengan rapi tanpa bantuan guru	4
2.	Menggunting kertas mengikuti garis lengkung	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru	4
3.	Menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag dengan rapi tanpa bantuan guru	4

Skor yang diperoleh kemudian diolah untuk mengukur tingkat keberhasilan anak. Pengolahan skor hasil tes anak dibedakan menjadi tiga, yaitu secara individu, secara klasikal dan persentase ketuntasan belajar. Pengolahan skor secara individu menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi individu

Srt : Skor riil tercapai

Si : Skor ideal yang dapat dicapai individu

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum x$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : Jumlah anak

(Sumber: Lathief, 2013:26)

Untuk mengetahui persentase ketuntasan anak dalam pembelajaran dapat digunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr : Frekuensi relatif

F : Frekuensi yang sedang didapatkan

Ft : Frekuensi total

100% : Konstanta

(Magsun, Dkk., 1992)

Kriteria penilaian kegiatan menggunting kertas baik secara individu maupun klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

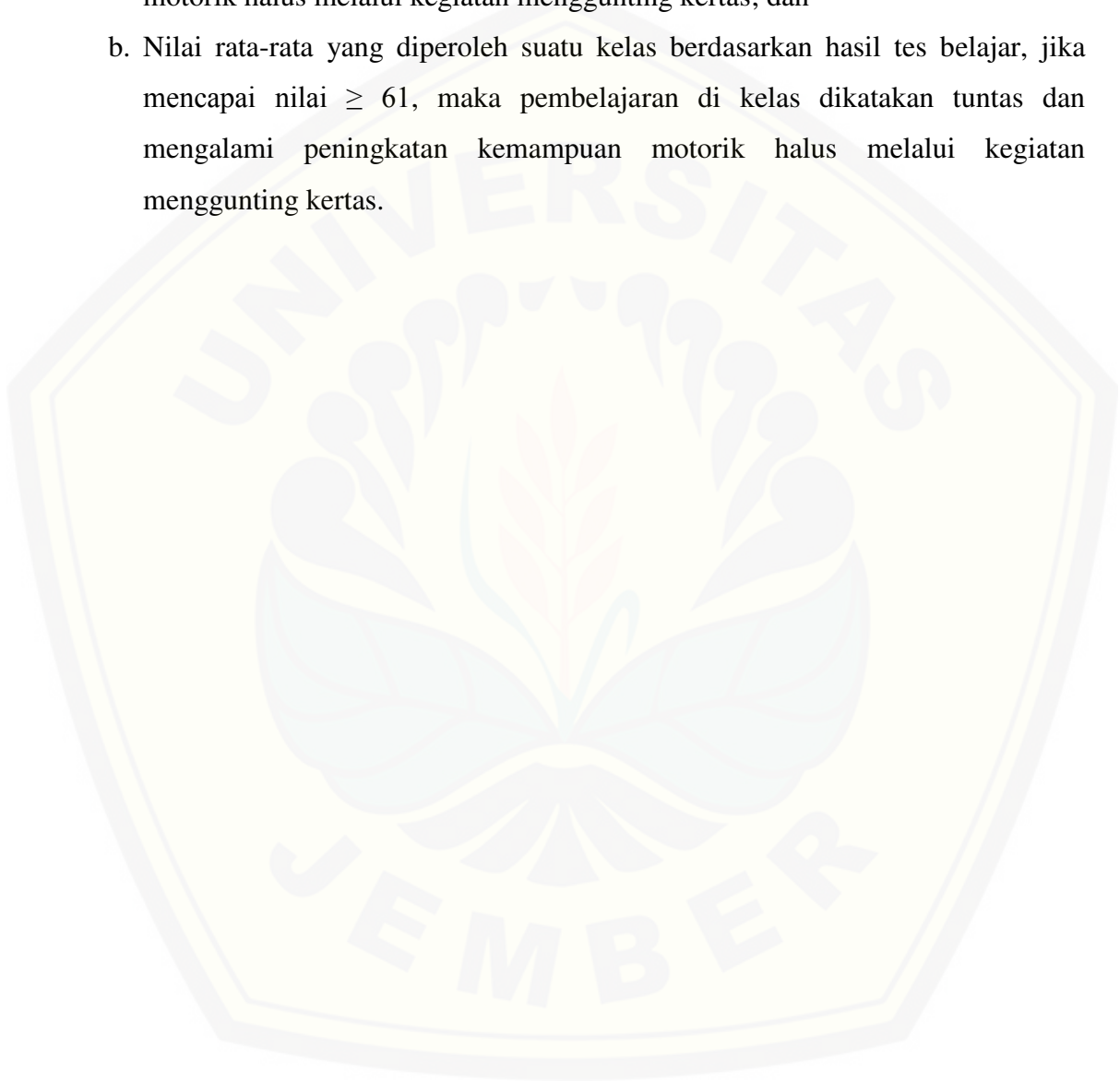
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Kriteria skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dari kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu:

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai nilai ≥ 61 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas; dan
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes belajar, jika mencapai nilai ≥ 61 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas.



BAB 5. PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas selama 2 siklus, serta hasil analisis dan refleksi maka dapat diperoleh kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulan yang dimaksud adalah antara lain:

5.1.1 Penerapan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilakukan dengan menggunakan kegiatan menggunting kertas, kemudian guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas dan menjelaskan kepada anak bagaimana cara memegang gunting dengan benar serta menggunting sesuai pola dengan rapi agar hasil guntingan yang didapatkan menjadi maksimal. Adapun hambatan dalam pelaksanaan siklus I yaitu ada beberapa anak kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mengenai kegiatan menggunting kertas dengan benar, guru belum membagi anak menjadi dua kelompok ketika melakukan kegiatan menggunting sehingga pengamat kesulitan dalam melakukan pengamatan sekaligus penilaian, guru harus lebih mengingatkan anak tentang bahaya gunting agar tidak disalahgunakan, dan terdapat beberapa anak yang masih terburu-buru dalam melakukan kegiatan menggunting. Siklus II dilakukan hampir sama dengan siklus I

tetapi pada siklus II dalam menjelaskan materi guru menggunakan teknik bercerita sambil mendemonstrasikan cara anak memegang gunting dengan benar serta menggunting sesuai pola dengan rapi agar anak lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru sehingga hasilnya bisa maksimal. Adapun perbaikan dalam pelaksanaan siklus II yaitu guru perlu menerapkan cara lain dalam menjelaskan kegiatan menggunting kertas kepada anak agar anak-anak lebih tertarik dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mengenai kegiatan menggunting gambar rumah adat, guru perlu membagi anak menjadi dua kelompok sehingga pengamat dapat lebih mudah dalam melakukan pengamatan dan penilaian sehingga hasil yang didapatkan dapat efektif, guru selalu mengingatkan kepada anak agar gunting tidak disalahgunakan, dan guru memberi arahan dan pengertian bahwa kegiatan menggunting tidak perlu terburu-buru karena akan menghasilkan hasil guntingan yang tidak rapi.

5.1.2 Melalui penerapan kegiatan menggunting kertas, nilai kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 59,26%, siklus I 67,58%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,79%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.2.1 untuk guru

- a. hendaknya menyarankan para guru untuk selalu melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik halus; dan
- b. hendaknya mencoba melakukan kegiatan menggunting kertas yang berbeda dari kegiatan menggunting yang ada pada buku paket agar anak lebih tertarik dalam pembelajaran.

5.2.2 untuk kepala sekolah

- a. hendaknya menyarankan para guru untuk selalu melakukan variasi kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran motorik halus; dan
- b. hendaknya membuat kebijakan untuk memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang variatif agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang.

5.2.3 untuk peneliti lain

- a. hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisyah, Siti. 2008. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengayam pada Anak Kelompok A2 di TK PKK 30 Mulyorini Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul". [jurnal online].
<http://eprints.uny.ac.id/15445/1/SKRIPSI.pdf>. [10 November 2016]
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogya: DIVA Press.
- Gunarti, W., I., Suryani, dan A. Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hosniwati, D. 2012. Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Menggantung Pada Kelompok B TK PGRI 13. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Jember.
- Indriyani, F. 2014. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggantung Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta". [jurnal Online].
http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. [01 Februari 2017]
- Jamaris. 2005. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggantung Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta". [jurnal Online].
http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. [01 Februari 2017]
- Lathif, M. A. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Latif, M., Z. R. Zubaidah., Afandi, M. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lovia, N. C. 2012. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul". [Jurnal Online].

<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [01 Februari 2017]

Magsun, H. S., dan M. A. Lathif. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.

Maryatun, I. B. 2011. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul”. [Jurnal Online].

<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [01 Februari 2017]

Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan (LPMPK).

Mulyasa, H. E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Nur'aini, W. D. 2016. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menggunting Di TK Bina Aprasa Nuris. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

Rahyubi, H. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.

Saputra, Y. M. 2005. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul”. [Jurnal Online].

<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [01 Februari 2017]

Sujiono, B., M. S. Sumantri, dan S. Aisyah. 2005. *Metode Pengembangan fisik*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Bambang. 2005. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengayam pada Anak Kelompok A2 di TK PKK 30 Mulyorini Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul”. [jurnal online].

<http://eprints.uny.ac.id/15445/1/SKRIPSI.pdf>. [10 November 2016]

Sujiono, Bambang. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Y. N. 2007. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul”. [Jurnal Online].

<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [01 Februari 2017]

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

- Sumanto. 2005. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta". [jurnal Online].
http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. [01 Februari 2017]
- Sumantri. 2005. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik pada Anak Kelompok B di TK Pamardisiwi Muja-muja Yogyakarta". [jurnal online].
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/119/13>. [10 November 2016]
- Sumantri. 2005a. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul". [Jurnal Online].
<http://eprints.uny.ac.id/13037/1/Ririn%20Arifah.pdf>. [01 Februari 2017]
- Sumantri. 2005b. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta". [jurnal Online].
http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. [01 Februari 2017]
- Suratno. 2005. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta". [jurnal Online].
http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. [01 Februari 2017]
- Suyanto, Slamet. 2005. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta". [jurnal online].
<http://eprints.uny.ac.id/13469/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>. [10 November 2016]
- Syamsu, Y.L.N. 2012. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting dengan Metode Demonstrasi pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014". [jurnal online].
<http://digilib.uinsuka.ac.id/13654/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20USTAKA.pdf>. [10 November 2016]

- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Ummami, R. 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Membatik Di RA Nurul Hidayah. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulansari, A. 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Yasmin, Martinis dan Sanan, Jamilah Sabri. 2013. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Ciputat. Referensi.
- Yudha, 2005. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengayam pada Anak Kelompok A2 di TK PKK 30 Mulyorini Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul". [jurnal online].
<http://eprints.uny.ac.id/15445/1/SKRIPSI.pdf>. [10 November 2016]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1) Bagaimanakah proses kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?	1) Kegiatan Menggunting Kertas	1) Cara menggunting yang benar 2) Variasi pola yang digunting 3) Kerapian dalam menggunting 4) Kecepatan dalam menggunting	1) Subjek penelitian: Anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2) Informan: Guru kelas kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 3) Dokumen	1) Penentuan daerah: TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2) Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3) Analisis Data: a. Observasi, b. Dokumentasi, c. Wawancara, d. Tes unjuk kerja.	Jika guru menerapkan kegiatan menggunting kertas maka kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
	2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 melalui kegiatan menggunting kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?	2) Kemampuan Motorik Halus Anak	1) Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus 2) Menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung 3) Menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag	4) Literatur/kepuustakaan yang relevan	4) Analisis Data: a. Deskriptif kualitatif, b. Deskriptif kuantitatif. - Analisis data individu Rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan: <i>Pi</i> : Prestasi Individu	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	2016/2017?				<p>S_{ri} : Skor riil tercapai S_i : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100: Konstanta (Sumber: Masyhud, 2014:284)</p> <p>- Analisis dan nilai rata-rata Rumus: $M = \frac{\sum X}{N}$ Keterangan: M : Mean yang dicari $\sum X$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada N : Jumlah anak (Sumber: Lathief, 2013:26)</p> <p>- Presentase ketuntasan Rumus: $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ Keterangan: fr : Frekuensi relatif f : Frekuensi yang sedang</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					didapatkan f_t : Frekuensi total 100%: Konstanta (Magsun, dkk., 1992)	



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Proses pembelajaran kelompok B2 sebelum tindakan	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Kemampuan motorik halus anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
b.	Kemampuan guru selama proses pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
b.	Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
c.	Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 melalui kegiatan menggunting kertas	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Tanggapan guru tentang pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
b.	Kekurangan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas	Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK ABA 01 Watukebo	Dokumentasi
2.	Daftar nama guru TK ABA 01W atukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Dokumentasi
3.	Daftar nama anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Dokumen tasi
4.	Perangkat pembelajaran TK ABA 01 Watukebo	Dokumentasi
5.	Daftar nilai anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo	Dokumentasi
6.	Foto kegiatan selama proses pembelajaran kemampuan motorik halus anak kelompok B2 melalui kegiatan menggunting kertas	Dokumentasi

B.4 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes anak selama proses pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas	Anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI**C.1 Pedoman Observasi****C.1a Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas****Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Nama Guru : Evi Junita
 Tema/Subtema :
 Tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran		
2.	Menyambut kedatangan anak		
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak		
3.	Mengucapkan salam		
4.	Mengajak anak berdo'a sebelum memulai kegiatan		
5.	Melakukan apersepsi		
6.	Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari		
7.	Menyampaikan tema pembelajaran hari ini		
Kegiatan Inti			
8.	Mengajak anak untuk mengamati tema pembelajaran		
9.	Memberi kesempatan anak untuk melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran pada hari ini		
10.	Menjelaskan materi sesuai dengan tema pada hari ini serta kegiatan menggunting kertas dengan objek gambar sesuai dengan tema hari ini		
11.	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas		
12.	Memberi kesempatan anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan dilakukan untuk kegiatan menggunting kertas		
13.	Menjelaskan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting kertas		
14.	Mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas dengan kriteria cara memegang gunting dengan benar, menggunting dengan benar, menggunting objek gambar sesuai pola yang sudah ditentukan oleh guru, kerapihan dalam menggunting objek gambar dan kecepatan dalam menggunting objek gambar		
15.	Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunting		
16.	Anak mengerjakan tugasnya		
17.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting kertas		
Penutup			
18.	Melakukan review dan evaluasi tentang materi pada hari ini		
19.	Menyampaikan kegiatan mengenai tema esok hari		
20.	Menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan salam		

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember,.....2017
Pengamat

C.1b Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak di Kelas

Lembar Observasi Kegiatan Belajar Anak

Kelompok : B2 TK ABA 01 Watukebo
 Tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Anak duduk dengan rapi		
2.	Anak menjawab salam		
3.	Anak berdo'a sebelum memulai kegiatan		
4.	Anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		
5.	Anak membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari		
6.	Kesiapan anak dalam menerima pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7.	Anak mengamati tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru		
8.	Anak melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran hari ini		
9.	Anak mendengarkan penjelasan sesuai tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru		
10.	Anak mengamati alat dan bahan yang disiapkan oleh guru		
11.	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas		
12.	Anak sabar menunggu giliran saat guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan		
13.	Anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab dan mandiri		
14.	Anak menggunakan peralatan dengan benar		
15.	Anak menggunting kertas sesuai dengan pola yang sudah ditentukan oleh guru		
16.	Anak menggunting kertas suatu bentuk gambar dengan rapi		
Penutup			
17.	Anak berpartisipasi pada saat <i>review</i> dan evaluasi kegiatan satu hari		
18.	Anak mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru tentang kegiatan esok hari		
19.	Berdo'a sesudah kegiatan dan menjawab salam		

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

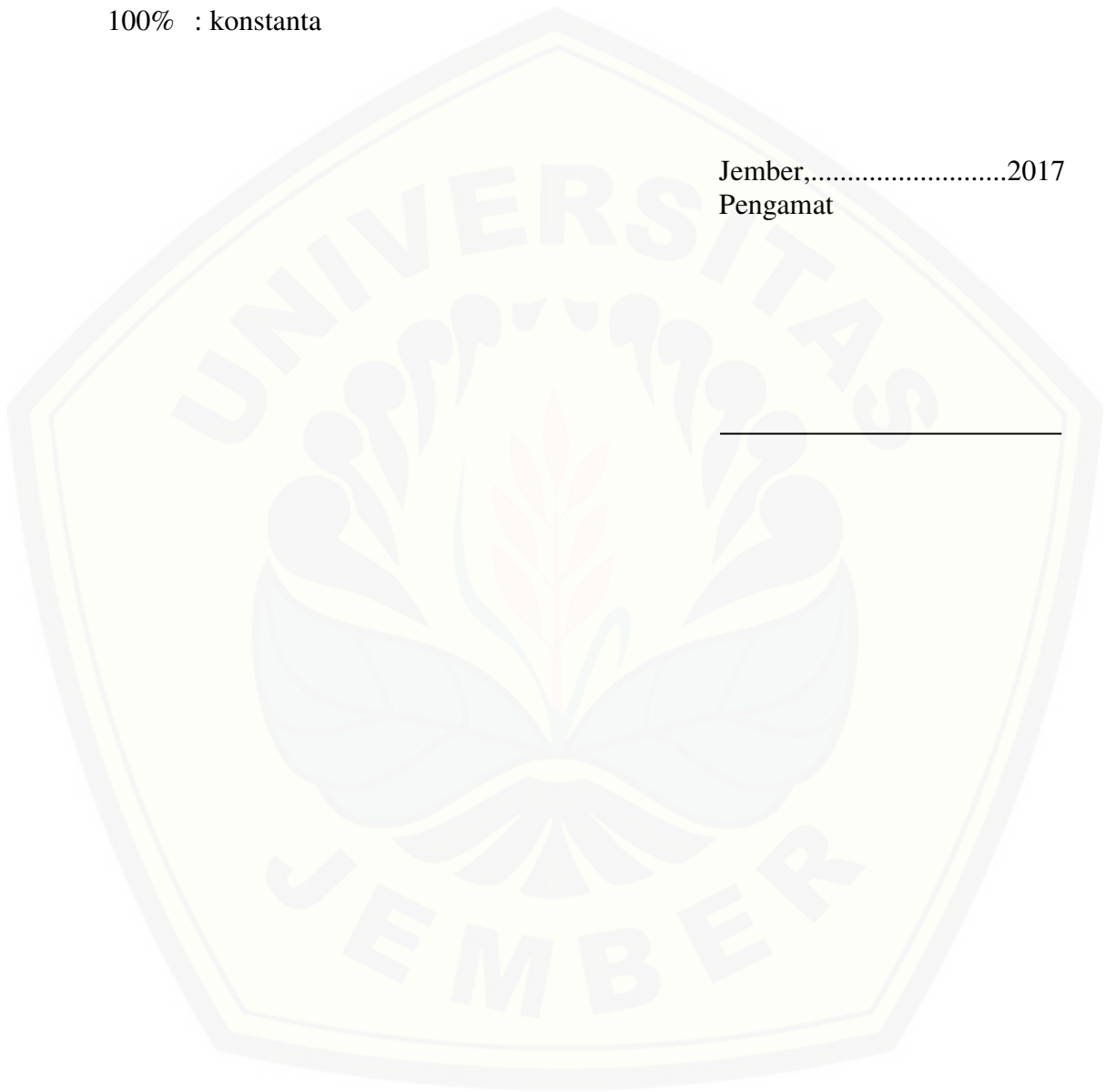
P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember,.....2017
Pengamat



C.2 Hasil Observasi

C.2a Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru : Evi Junita
 Tema/Subtema : Tanah Airku/Rumah Adat
 Tanggal : 27 April 2017
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
2.	Menyambut kedatangan anak	✓	
Kegiatan awal			
2.	Mengkondisikan anak	✓	
3.	Mengucapkan salam	✓	
4.	Mengajak anak berdo'a sebelum memulai kegiatan	✓	
5.	Melakukan apersepsi	✓	
6.	Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari	✓	
7.	Menyampaikan tema pembelajaran hari ini	✓	
Kegiatan inti			
8.	Mengajak anak untuk mengamati tema pembelajaran	✓	
9.	Memberi kesempatan anak untuk melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran pada hari ini	✓	
10.	Menjelaskan materi sesuai dengan tema pada hari ini serta kegiatan menggunting kertas dengan objek gambar sesuai dengan tema hari ini	✓	
11.	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas	✓	
12.	Memberi kesempatan anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan dilakukan untuk kegiatan menggunting kertas	✓	
13.	Menjelaskan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting kertas	✓	
14.	Mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas dengan kriteria cara memegang gunting dengan benar, menggunting dengan benar, menggunting objek gambar sesuai pola yang sudah ditentukan oleh guru, kerapihan dalam menggunting objek gambar dan kecepatan dalam menggunting objek gambar	✓	
15.	Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunting	✓	
16.	Anak mengerjakan tugasnya	✓	
17.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting kertas	✓	
Penutup			
18.	Melakukan review dan evaluasi tentang materi pada hari ini	✓	
19.	Menyampaikan kegiatan mengenai tema esok hari	✓	
20.	Menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan salam	✓	
Jumlah		21	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Keterlaksanaan:

Point “ya” = $\frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$

Point “tidak” = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Jember, 27 April 2017
Pengamat

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013

C.2b Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama Guru : Evi Junita
 Tema/Subtema : Tanah Airku/Halaman Rumah
 Tanggal : 02 Mei 2017
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra pembelajaran			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
2.	Menyambut kedatangan anak		
Kegiatan awal			
3.	Mengkondisikan anak	✓	
4.	Mengucapkan salam	✓	
5.	Mengajak anak berdo'a sebelum memulai kegiatan	✓	
6.	Melakukan apersepsi	✓	
7.	Membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari	✓	
8.	Menyampaikan tema pembelajaran hari ini		
Kegiatan inti			
9.	Mengajak anak untuk mengamati tema pembelajaran	✓	
10.	Memberi kesempatan anak untuk melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran pada hari ini	✓	
11.	Menjelaskan materi sesuai dengan tema pada hari ini serta kegiatan menggunting kertas dengan objek gambar sesuai dengan tema hari ini	✓	
12.	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas	✓	
13.	Memberi kesempatan anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan dilakukan untuk kegiatan menggunting kertas	✓	
14.	Menjelaskan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting kertas	✓	
15.	Mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas dengan kriteria cara memegang gunting dengan benar, menggunting dengan benar, menggunting objek gambar sesuai pola yang sudah ditentukan oleh guru, kerapihan dalam menggunting objek gambar dan kecepatan dalam menggunting objek gambar	✓	
16.	Membagikan alat dan bahan yang akan digunting	✓	
17.	Anak mengerjakan tugasnya	✓	
18.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting kertas	✓	
Penutup			
19.	Melakukan review dan evaluasi tentang materi pada hari ini	✓	
20.	Menyampaikan kegiatan mengenai tema esok hari	✓	
21.	Menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan salam	✓	
Jumlah		21	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Keterlaksanaan:

Point “ya” = $\frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$

Point “tidak” = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Jember, 02 Mei 2017
Pengamat

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013

C.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Anak di Kelas Siklus I

Lembar Observasi Kegiatan Belajar Anak

Kelompok : B2 TK ABA 01 Watukebo
 Tanggal : 27 April 2017
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Anak duduk dengan rapi	✓	
2.	Anak menjawab salam	✓	
3.	Anak berdo'a sebelum memulai kegiatan	✓	
4.	Anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5.	Anak membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari	✓	
6.	Kesiapan anak dalam menerima pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Anak mengamati tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru	✓	
8.	Anak melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran hari ini	✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan sesuai tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru	✓	
10.	Anak mengamati alat dan bahan yang disiapkan oleh guru	✓	
11.	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas	✓	
12.	Anak sabar menunggu giliran saat guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan	✓	
13.	Anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab dan mandiri	✓	
14.	Anak menggunakan peralatan dengan benar	✓	
15.	Anak menggunting kertas sesuai dengan pola yang sudah ditentukan oleh guru	✓	
16.	Anak menggunting kertas suatu bentuk gambar dengan rapi	✓	
Penutup			
17.	Anak berpartisipasi pada saat <i>review</i> dan evaluasi kegiatan satu hari	✓	
18.	Anak mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru tentang kegiatan esok hari	✓	
19.	Berdo'a sesudah kegiatan dan menjawab salam	✓	
Jumlah		19	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Keterlaksanaan:

$$\text{Point "ya"} = \frac{19}{19} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Point "tidak"} = \frac{0}{19} \times 100\% = 0\%$$

Pengamat

Pengamat

Jember, 27 April 2017

Pengamat

Helmy Agustiyani

Nani Hilda Farista

Luluk Faizatul A'yun

C.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus II

Lembar Observasi Kegiatan Belajar Anak

Kelompok : B2 TK ABA 01 Watukebo
 Tanggal : 02 Mei 2017
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Anak duduk dengan rapi	✓	
2.	Anak menjawab salam	✓	
3.	Anak berdo'a sebelum memulai kegiatan	✓	
4.	Anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5.	Anak membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari	✓	
6.	Kesiapan anak dalam menerima pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Anak mengamati tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru	✓	
8.	Anak melakukan tanya jawab mengenai tema pembelajaran hari ini	✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan sesuai tema pembelajaran hari ini yang disampaikan guru	✓	
10.	Anak mengamati alat dan bahan yang disiapkan oleh guru	✓	
11.	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas	✓	
12.	Anak sabar menunggu giliran saat guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan	✓	
13.	Anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab dan mandiri	✓	
14.	Anak menggunakan peralatan dengan benar	✓	
15.	Anak menggunting kertas sesuai dengan pola yang sudah ditentukan oleh guru	✓	
16.	Anak menggunting kertas suatu bentuk gambar dengan rapi	✓	
Penutup			
17.	Anak berpartisipasi pada saat <i>review</i> dan evaluasi kegiatan satu hari	✓	
18.	Anak mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru tentang kegiatan esok hari	✓	
19.	Berdo'a sesudah kegiatan dan menjawab salam	✓	
Jumlah		19	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan, berikan tanda (✓) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (✓) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Persentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number Of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Keterlaksanaan:

Point “ya” = $\frac{19}{19} \times 100\% = 100\%$

Point “tidak” = $\frac{0}{19} \times 100\% = 0\%$

Pengamat

Pengamat

Jember, 02 Mei 2017
Pengamat

Helmy Agustiyani

Nani Hilda Farista

Luluk Faizatul A'yun

LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara****D.1a Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

- Tujuan : 1 Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo dalam meningkatkan kemampuan motorik halus selama ini, dan
2 Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran yang pernah digunakan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Responden : Guru kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo

Nama Guru : Lilis Sriwahyuni, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 saat ini?	
2.	Kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 selama ini?	
3.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
4.	Kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 berlangsung?	

Guru Kelompok B2

Jember,
Pewawancara

D.1b Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penggunaan kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Responden : Guru Kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Lilis Sriwahyuni, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang telah dilakukan?	
2.	Menurut ibu, apa saja kekurangan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
3.	Menurut ibu, apa saja kelebihan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
3.	Apa saran ibu untuk memperbaiki pembelajaran ini kaitannya dengan penerapan kegiatan menggunting kertas dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak?	

Narasumber,

Jember2017

Pewawancara

.....

.....

D.2 Hasil Wawancara dengan Guru**D.2a Hasil Wawancara dengan Guru sebelum tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 saat ini?	Kemampuan motorik halus pada anak masih rendah dan belum berkembang secara optimal, sebagian besar anak-anak masih memerlukan bantuan dalam melaksanakan kegiatan. Anak masih belum bisa memegang alat-alat tulis dengan benar, seperti krayon. Namun terdapat beberapa anak yang sudah mampu memegang krayon dengan benar tetapi anak masih belum bisa mewarnai gambar dengan rapi tanpa melewati garis.
2.	Kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 selama ini?	Kegiatan yang sering saya berikan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di kelompok B2 ini adalah kegiatan bermain puzzle, menggambar, mewarnai, menebali gambar, dan mencocok gambar.
3.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Media yang digunakan biasanya berupa gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari ini, apabila anak selesai melakukan kegiatan biasanya saya memberikan kegiatan pendamping berupa majalah dan membiarkan anak bermain di dalam kelas dengan beberapa alat permainan yang ada di dalam kelas.
4.	Kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 berlangsung?	Kendala yang dihadapi adalah anak-anak masih memerlukan bimbingan bagaimana cara memegang krayon dengan benar dan beberapa diantaranya merasa lelah sehingga masih memerlukan motivasi dan pengawasan untuk melakukan kegiatan.

Guru Kelompok B2

Jember, 06 September 2016
PewawancaraLilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013Evi Junita
NIM 130210205064

D.2b Hasil Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan Siklus I

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penggunaan kegiatan teknik menggunting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Responden : Guru Kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama : Lilis Sriwahyuni, S.Pd.

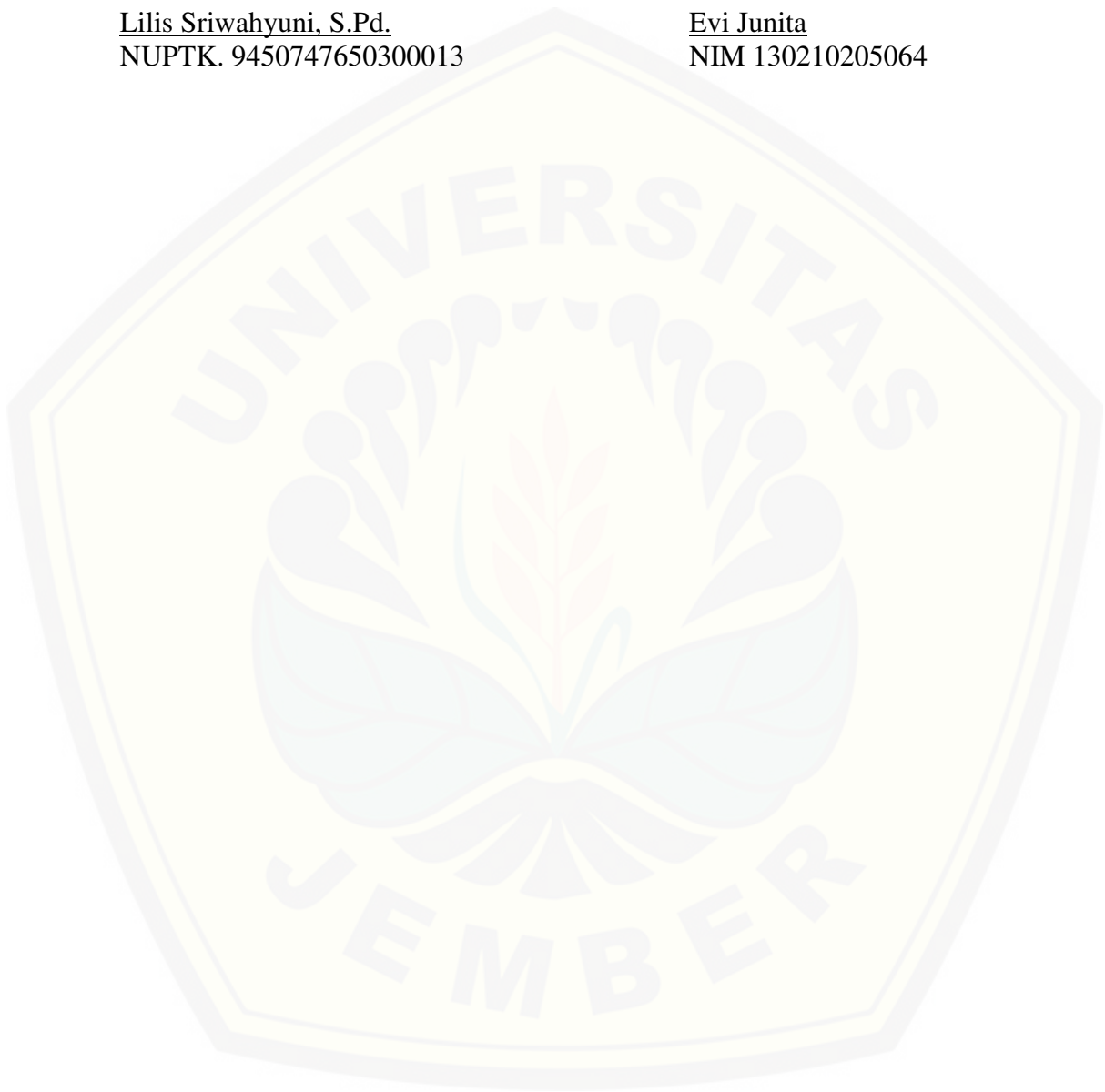
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai kegiatan menggunting kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang telah dilakukan?	Menurut saya pembelajaran yang dilakukan sudah bagus, anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun, ketika guru menjelaskan cara menggunting, anak-anak terlihat tidak begitu memperhatikan. Akan lebih baik jika guru menerapkan cara lain yang lebih menari dalam menjelaskan cara menggunting kepada anak.
2.	Menurut ibu, apa saja kekurangan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Sebaiknya membagi anak ke dalam kelompok sebelum menggunting jadi ketika melakukan pengamatan dan penilaian kepada anak lebih mudah dan hasilnya lebih efektif.
3.	Menurut ibu, apa saja kelebihan kegiatan menggunting kertas dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Menurut saya kelebihanannya bahan yang digunakan untuk menggunting cukup menarik bagi anak karena berwarna warni, kertasnya lebih tebal sehingga anak lebih mudah dalam menggunting dan tidak mudah sobek. Saya pikir ini sangat cocok untuk anak TK B2 yang belum bisa menggunting pola terlalu rumit dengan ukuran kecil seperti yang ada di buku paket.
3.	Apa saran ibu untuk memperbaiki pembelajaran ini kaitannya dengan penerapan kegiatan menggunting kertas dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak?	Saran saya sebaiknya peneliti selalu mengingatkan bahwa gunting kepada anak di awal pembelajaran sehingga anak tidak menyalahgunakan fungsi gunting dan sebaiknya dilakukan pengulangan kegiatan menggunting agar kegiatan yang dilakukan benar-benar efektif dalam pembelajaran.

Narasumber,

Jember, 27 April 2017
Pewawancara

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013

Evi Junita
NIM 130210205064



LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH****a. Yayasan**

Nama Lengkap Lembaga	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Watukebo
Alamat	: Jalan Sulawesi Gang I Nomor 05 Rt. 02 Rw. 08 Watukebo Andongsari Ambulu Jember
Ketua yayasan	: Emi Farida, S.Pd.I
Alamat	: Jalan Sulawesi Gang I Nomor 05 Rt. 02 Rw. 08 Watukebo Andongsari Ambulu Jember
Kewarganegaraan	: Indonesia

b. Sekolah

Nama Lengkap Sekolah	: TK ABA 01 Watukebo
Alamat Sekolah	: Jalan Sulawesi Gang I Nomor 05 Rt. 02 Rw. 08 Watukebo Andongsari Ambulu Jember
Tahun Berdiri	: 1959

c. Kepala Sekolah

Nama Lengkap	: Umiyati, S.Pd.
Alamat	: Jalan Nusa Tenggara Rt. 03 Rw. 02 Watukebo Andongsari Ambulu Jember
Pendidikan Terakhir	: Sarjana (S1 PAUD)
Kewarganegaraan	: Indonesia

D. Prasarana

Luas Tanah	: 250 m ²
Luas Bangunan	: 192 m ²
Status Kepemilikan	: Milik Sendiri

E. Sarana

Kelas

Kelompok A : 2 Kelas

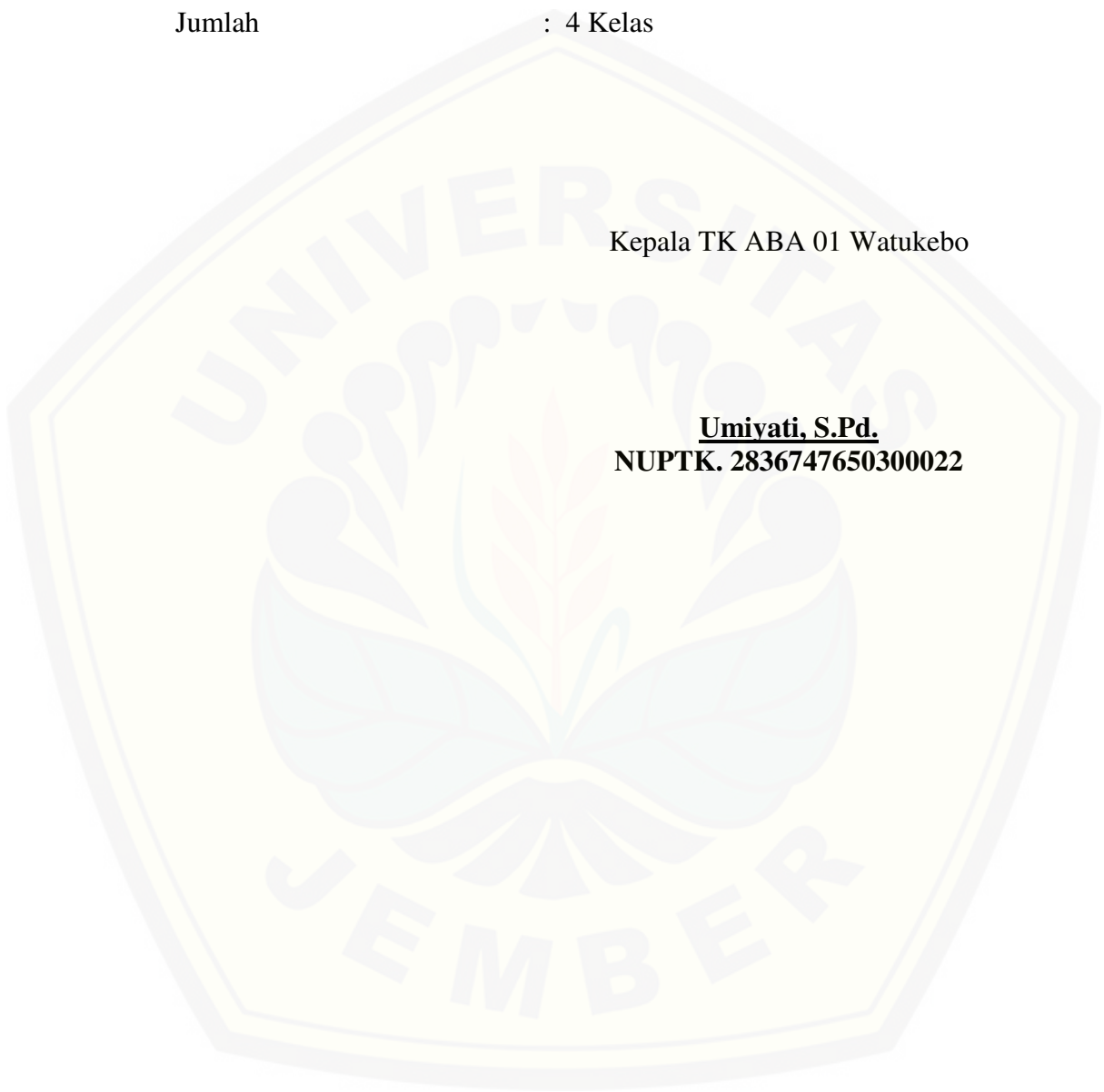
Kelompok B : 2 Kelas

Jumlah : 4 Kelas

Kepala TK ABA 01 Watukebo

Umiyati, S.Pd.

NUPTK. 2836747650300022



E.2 Daftar Nama Guru**Data Guru TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama	Tempat dan tanggal Lahir	Jabatan
1.	Umiyati, S.Pd.	Jember, 04-05-1969	Kepala Sekolah
2.	Dra. Mukarromah	Jember, 16-03-1963	Guru
3.	Wahyuningsih, S.Pd.	Jember, 08-08-1967	Guru
4.	Lilis Sriwahyuni, S.Pd.	Jember, 18-11-1969	Guru
5.	Anik Setiowati, S.Pd.	Jember, 18-10-1981	Guru
6.	Uhtul Azimah, S.Pd.	Jember, 20-07-1976	Guru
7.	Sri Wulandari, S.Pd.	Jember, 09-04-1988	Guru

E.3 Daftar Nama Anak**Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo
Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama Anak	Nama Panggilan	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Aldan Wardana Pastika	Aldan	Jember, 26-06-2010	L
2.	Azriel Tiziano Apriliansyah	Azriel	Jember, 30-11-2010	L
3.	Adinda Syalila	Adinda	Jember, 24-10-2010	P
4.	Ahmad Sofyan Dwi Afrendra	Rendra	Jember, 06-04-2011	L
5.	Amelsida Dwi Disa Alinsky	Alinsky	Jember, 02-05-2011	P
6.	Airlangga Pamungkas Putra	Angga	Jember, 14-08-2011	L
7.	Aulia Zulfa	Zulfa	Jember, 04-07-2011	P
8.	Ariana Faraha	faraha	Jember, 15-07-2011	P
9.	Delisa Fairus Regina Putri	Delisa	Jember, 28-10-2010	P
10.	Dewi Salsabila	Salsa	Jember, 26-10-2011	P
11.	Faidh Faradiska Danial	Faidh	Jember, 03-06-2011	L
12.	Faid Hadyan Abiy	Faid	Jember, 26-12-2010	L
13.	Falih Ulhaq	Ulhaq	Jember, 21-06-2011	L
14.	Fathian Yazid Rizaldo	Zaldo	Jember, 18-07-2011	L
15.	Gusti Candra Dimuka	Gusti	Jember, 14-04-2012	L
16.	Jagat Satria Indra Purnama	Satria	Jember, 24-11-2011	L
17.	Kafa Ainal Huda	Kafa	Jember, 17-11-2010	L
18.	Kafi Ainil Hadi	Kafi	Jember, 17-11-2010	L
19.	Maria Ulfa	Maria	Jember, 08-05-2011	P
20.	M. Andrean Yumna G. P	Andrean	Jember, 27-11-2011	L
21.	M. Nazriel Delayfi K.	Nazirel	Jember, 23-07-2012	L
22.	M. Rio Abdurrahman	Rio	Jember, 05-04-2011	L
23.	Revy Aurylia Marita	Revy	Jember, 15-03-2011	P
24.	Syabil Satra Pamungkas	Syabil	Jember, 30-12-2011	L
25.	Viandra Aditya Natsir	Viandra	Jember, 24-09-2011	L
26.	Vanessa Beryl Elisia	Vanessa	Jember, 05-02-2011	P
27.	Zahra Alani	Alani	Jember, 19-02-2012	P
Jumlah Anak				27

LAMPIRAN F. PEDOMAN DAN HASIL TES UNJUK KERJA

F.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja

F.1a Pedoman Tes Unjuk Kerja Siklus I

1. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus, pola garis lengkung, dan pola garis zig-zag.
 - a. Memegang gunting dengan benar
 - b. Menggunting sesuai pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag
 - c. Menggunting dengan hasil yang rapi
 - d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diterima
 - e. Telaten, sabar mengerjakan tugasnya sampai selesai

F.1b Pedoman Tes Unjuk Kerja Siklus II

1. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus, pola garis lengkung, dan pola garis zig-zag.
 - a. Memegang gunting dengan benar
 - b. Menggunting sesuai pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag
 - c. Menggunting dengan hasil yang rapi
 - d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diterima
 - e. Telaten, sabar mengerjakan tugasnya sampai selesai

Keterangan:

1) Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan motorik halus anak

secara individu dengan rumus sebagai berikut : $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : Prestasi Individu

Srt : Skor riil tercapai

Si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

2) Rumus penilaian kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata kelas

dengan rumus sebagai berikut : $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : Jumlah anak

(Sumber: Lathief, 2013:26)

3) Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathif, M.A. 1992)

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Kertas

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian Anak	Skor
1.	Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus dengan rapi tanpa bantuan guru	4
2.	Menggunting kertas mengikuti garis lengkung	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru	4
3.	Menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag	Anak belum dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag	1
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag dengan bantuan guru	2
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag tanpa bantuan guru namun belum tepat	3
		Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis zig-zag dengan rapi tanpa bantuan guru	4

F.3 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pra Siklus

Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak TK ABA 01
Watukeyo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama Anak	Kriteria Penilaian				Ketentuan	
		BB	MB	BSH	BSB	T	TT
		1	2	3	4		
1.	Aldan		✓				✓
2.	Azriel		✓				✓
3.	Angga		✓				✓
4.	Adinda			✓		✓	
5.	Rendra	✓					✓
6.	Zulfa		✓				✓
7.	Alinsky				✓	✓	
8.	Faraha	✓					✓
9.	Salsa			✓		✓	
10.	Delisa				✓	✓	
11.	Faidh				✓	✓	
12.	Zaldo		✓				✓
13.	Faid		✓				✓
14.	Ulhaq				✓	✓	
15.	Gusti		✓				✓
16.	Satria		✓				✓
17.	Kafa			✓		✓	
18.	Kafi			✓		✓	
19.	Andrean		✓				✓
20.	Nazriel		✓				✓
21.	Rio	✓					✓
22.	Maria	✓					✓
23.	Revy				✓	✓	
24.	Syabil		✓				✓
25.	Viandra			✓		✓	
26.	Vanessa		✓				✓
27.	Alani	✓					✓
Jumlah		5	12	5	5	10	17
Total Skor						64	
Skor Maksimal Kelas						108	
Nilai Rata-rata Kelas						59,26	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Perhitungan presentase hasil penelitian kemampuan motorik halus anak dengan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
 f : frekuensi yang didapatkan
 ft : frekuensi total
 100% : konstanta

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa presentase hasil penilaian kemampuan motorik halus anak kelompok B2 TK ABA 01 Watukebo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yaitu:

$$BB = \frac{5}{27} \times 100\% = 18,52\%$$

$$MB = \frac{12}{27} \times 100\% = 44,44\%$$

$$BSH = \frac{5}{27} \times 100\% = 18,52\%$$

$$BSB = \frac{5}{27} \times 100\% = 18,52\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila telah mencapai nilai ≥ 61 . Berikut adalah ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal.

$$\text{Tuntas} : \frac{10}{27} \times 100\% = 37,04\%$$

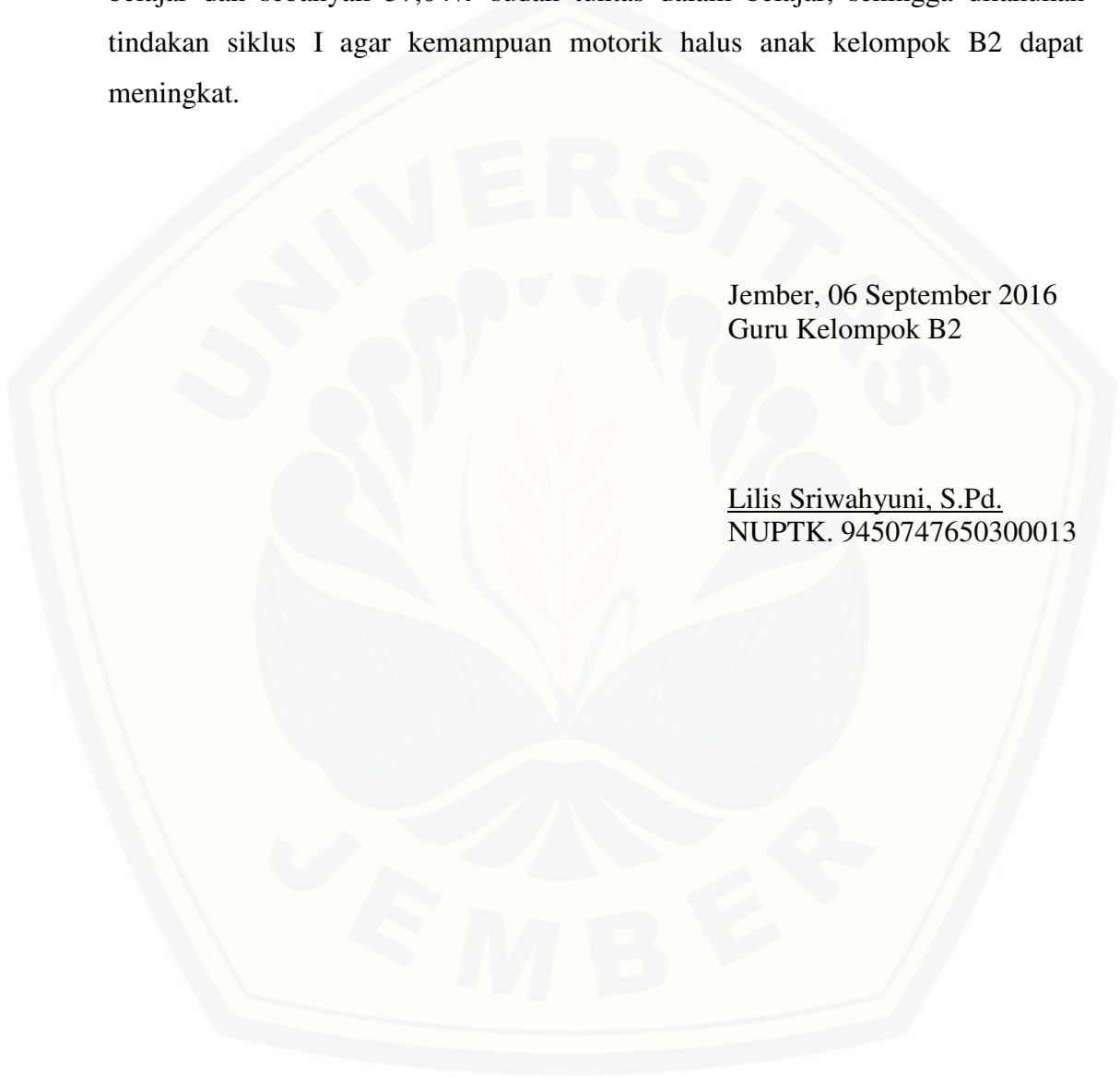
$$\text{Tidak tuntas} : \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan presentase hasil observasi awal tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B2 secara klasikal, didapatkan 62,96% kemampuan motorik halus anak yang masih rendah sehingga dapat dikatakan belum tuntas dalam belajar dan sebanyak 37,04% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kemampuan motorik halus anak kelompok B2 dapat meningkat.

Jember, 06 September 2016
Guru Kelompok B2

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013



F.4 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus

F.4a Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 melalui Kegiatan Menggunting Kertas Siklus I

No.	Nama	Penilaian Indikator Motorik Halus												Nilai	Skor	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lengkung				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Zig-zag											T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
1.	Aldan			✓				✓			✓			8	66,7		✓				✓	
2.	Azriel		✓					✓			✓			7	58,3			✓				✓
3.	Angga		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
4.	Adinda			✓				✓			✓			8	66,7		✓				✓	
5.	Rendra		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
6.	Zulfa		✓					✓			✓			7	58,3			✓				✓
7.	Alinsky				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
8.	Faraha		✓					✓			✓			7	58,3			✓				✓
9.	Salsa			✓				✓			✓			8	66,7		✓				✓	
10.	Delisa				✓				✓			✓		11	91,6	✓					✓	
11.	Faidh				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
12.	Zaldo			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
13.	Faid			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
14.	Ulhaq			✓				✓			✓			8	66,7		✓				✓	
15.	Gusti		✓					✓			✓			7	58,3			✓				✓

No.	Nama	Penilaian Indikator Motorik Halus												Nilai	Skor	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lengkung				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Zig-zag											T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
16.	Satria		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
17.	Kafa			✓					✓			✓		10	83,3	✓					✓	
18.	Kafi			✓					✓			✓		10	83,3	✓					✓	
19.	Andrean			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
20.	Nazriel			✓				✓			✓			8	66,7		✓				✓	
21.	Rio		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
22.	Maria		✓					✓			✓			7	58,3			✓				✓
23.	Revy				✓				✓			✓		11	91,6	✓					✓	
24.	Syabil		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
25.	Viandra			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
26.	Vanessa			✓					✓			✓		10	83,3	✓					✓	
27.	Alani		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
Jumlah													1824,7	Jumlah					16	11		
Nilai Rata-rata Kelas													67,58									

1. Analisis data klasikal

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

 M : Mean yang dicari $\sum x$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada N : Jumlah anak

(Sumber: Lathief, 2013:26)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{1,824,7}{27} = 67,58$$

2. Persentase ketuntasan

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

 fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathif, M.A. 1992)

$$\text{Tuntas} = \frac{16}{27} \times 100\% = 59,26\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Nilai pembelajaran kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 61 .

Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember, nilai rata-rata kelompok yang diperoleh yaitu 67,58 Terdapat 16 (59,26%) anak dinyatakan tuntas dan 11 anak tidak tuntas (40,74%) dari 27 anak. Artinya kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus I dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 27 April 2017
Peneliti

Evi Junita
NIM 130210205064

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

Umiyati, S.Pd.
NUPTK. 2836747650300022

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 945074765030001

F.4b Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 melalui Kegiatan Menggantung Kertas Siklus II

No.	Nama	Penilaian Indikator Motorik Halus												Nilai	Skor	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menggantung Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus				Menggantung Kertas Mengikuti Pola Garis Lengkung				Menggantung Kertas Mengikuti Pola Garis Zig-zag											T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
1.	Aldan			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
2.	Azriel			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
3.	Angga		✓				✓					✓		7	58,33			✓				✓
4.	Adinda			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
5.	Rendra			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
6.	Zulfa				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	
7.	Alinsky				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	
8.	Faraha		✓				✓					✓		7	58,33			✓				✓
9.	Salsa			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
10.	Delisa				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	
11.	Faidh				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	
12.	Zaldo				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	
13.	Faid			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
14.	Ulhaq													12	100	✓					✓	
15.	Gusti			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
16.	Satria			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
17.	Kafa				✓				✓			✓		12	100	✓					✓	

No.	Nama	Penilaian Indikator Motorik Halus												Nilai	Skor	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lengkung				Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Zig-zag											T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
18.	Kafi				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
19.	Andrean		✓				✓						✓	7	58,33				✓			✓
20.	Nazriel			✓					✓				✓	9	75		✓				✓	
21.	Rio			✓					✓				✓	9	75		✓				✓	
22.	Maria			✓					✓				✓	9	75		✓				✓	
23.	Revy				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
24.	Syabil			✓					✓				✓	9	75		✓				✓	
25.	Viandra			✓					✓				✓	9	75		✓				✓	
26.	Vanessa				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
27.	Alani		✓				✓						✓	7	58,33				✓			✓
Jumlah													2208,79	Jumlah					23	4		
Nilai Rata-rata Kelas													81,79									

1. Analisis data klasikal

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

 M : Mean yang dicari $\sum x$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada N : Jumlah anak

(Sumber: Lathief, 2013:26)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{2,208,32}{27} = 81,79$$

2. Persentase ketuntasan

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

 fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathif, M.A. 1992)

$$\text{Tuntas} = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,19\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{4}{27} \times 100\% = 14,81\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Nilai pembelajaran kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 61 .

Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember, nilai rata-rata kelompok yang diperoleh yaitu 81,79 Terdapat 23 (85,19%) anak dinyatakan tuntas dan 4 anak tidak tuntas (14,81%) dari 27 anak. Artinya kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus II dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti

Evi Junita
NIM 130210205064

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

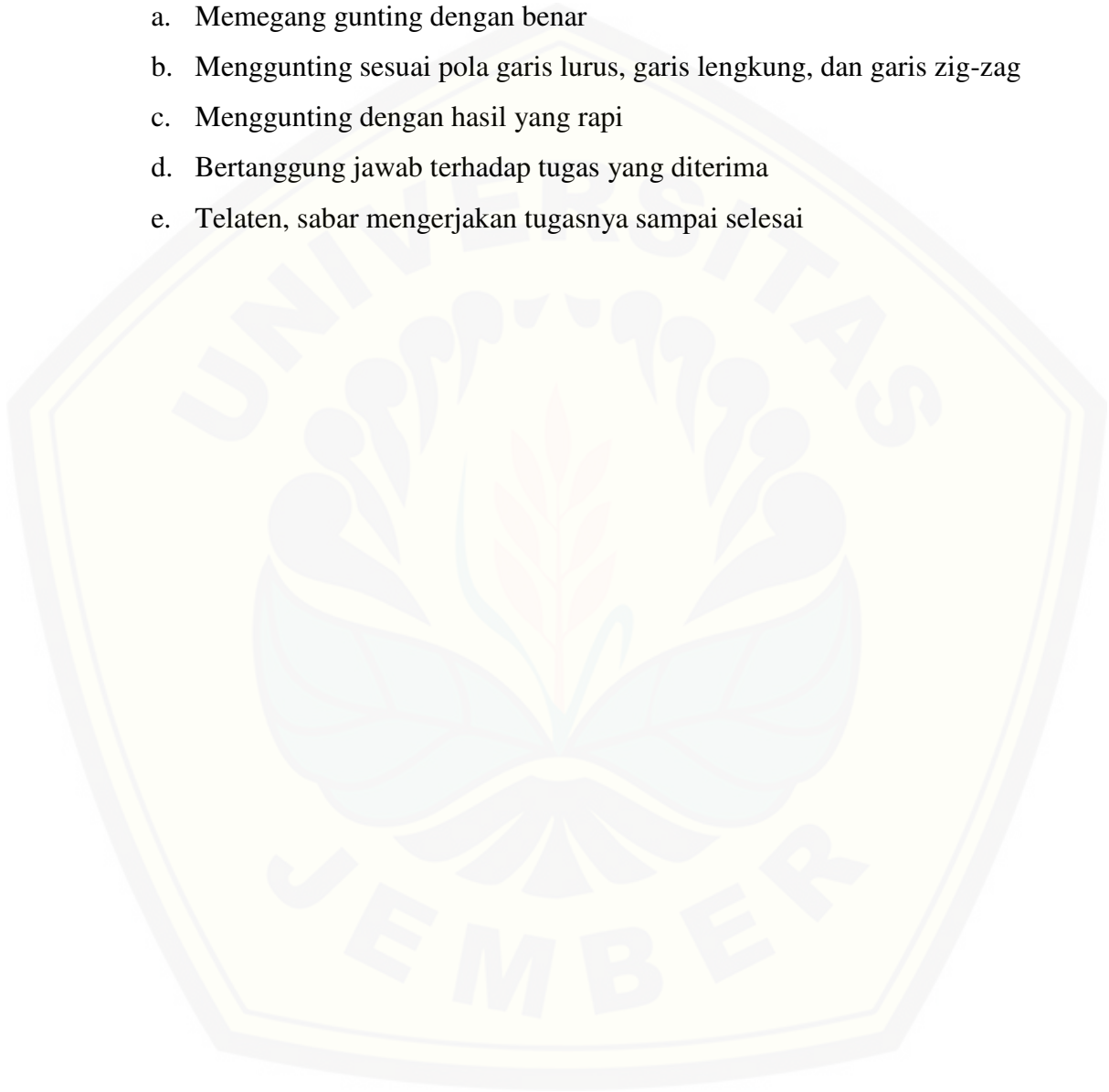
Umiyati, S.Pd.
NUPTK. 2836747650300022

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 945074765030001

LAMPIRAN G. PEDOMAN TES UNJUK KERJA SIKLUS I

G.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja

1. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus, pola garis lengkung, dan pola garis zig-zag.
 - a. Memegang gunting dengan benar
 - b. Menggunting sesuai pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag
 - c. Menggunting dengan hasil yang rapi
 - d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diterima
 - e. Telaten, sabar mengerjakan tugasnya sampai selesai



**LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ABA 01 WATUKEBO**

Usia / Kelompok : 5-6 Tahun (B)
Semester / Minggu : 1 / 4
Tema / Sub Tema : Keluargaku / Anggota keluarga
Sub-sub Tema : Adik
Hari / Tanggal : Selasa, 06 September 2016

Kompetensi Inti (KI) : 1, 2, 3, 4
Kompetensi Dasar (KD) : 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.13-4.13
Metode : Tanya Jawab, Demonstrasi, Pemberian Tugas, Cerita
Media / Sumber Belajar : Papan Titian, Berbagai benda mainan, LKS, Buku gambar, Gunting, Bahan yang akan digunting

Langkah-langkah Kegiatan :

I. PEMBUKAAN (± 30 menit)

- Baris di halaman
- Salam / do'a
- Menyebut rukun iman dan islam (NA.3.1-4.1a)
- Berjalan maju pada garis lurus / papan titian (Mot.K3.3-4.3b)
- Menyanyi lagu "maju mundur"

II. INTI (± 60 menit)

Mengamati :
Menanya :

Mengumpulkan informasi :

- ❖ KEGIATAN INTI 1 : Menyusun benda dari besar-kecil, dan sebaliknya (Kog K3.6-4.6d)
- ❖ KEGIATAN INTI 2 : Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awan dan akhir sama (rumuh-rusak, kursi-besi dsb) (Bhs. K3.12-4.12e)
- ❖ KEGIATAN INTI 3 : Menggunting gambar anggota keluarga (adik) dengan kegiatan menggunting kertas

III. ISTIRAHAT (± 30 menit) (cuci tangan, minum, bermain)

IV. PENUTUP (± 30 menit)

- Mengendalikan emosi secara wajar (Sosem.K3.13-4.13a)
- Diskusi kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
- Menyanyi sayonara
- Berdo'a / salam / pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

Umiyati, S.Pd.
NUPTK. 2836747650300022

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.
NUPTK. 9450747650300013

H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Tema / Subtema	: Tanah Airku / Ragam Budaya
Sub-Subtema	: Rumah Adat (papua(honai))
Semester	: 2
Kelompok	: B2
Hari / Tanggal	: Kamis, 27 April 2017
Kompetensi Dasar	: 1.2,2.7, 3.1,4.1-1, 3.3,4.3-4, 3.6,4.6- 2,3.12,4.12-3,3.15,4.15
Waktu	: 07.30 – 10.30 WIB

Kompetensi Dasar (KD):

- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOGNITIF)
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SOSIAL EMOSIONAL)
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOGNITIF)
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA)
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISIK MOTORIK)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOGNITIF)

- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BAHASA)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)

Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu menghargai bahwa yang mendirikan rumah adat adalah manusia (1.2) (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- Anak mampu aktif bertanya tentang gambar rumah adat (2.2) (KOGNITIF)
- Anak mampu sabar menunggu giliran untuk mencuci tangan (2.7) (SOSIAL EMOSIONAL)
- Anak mampu mengucap do'a sehari-hari dan surat-surat pendek (3.1) (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- Anak mampu mengetahui nama-nama rumah adat, bentuk rumah adat, dan fungsinya (3.6) (KOGNITIF)
- Anak mampu menyimak penjelasan dan perintah guru (3.10) (BAHASA)
- Anak mampu mengenal tulisan/kata "honai" (rumah adat papua) untuk ditebali (3.12) (BAHASA)
- Anak mampu mengenal hasil karya dengan berbagai media (3.15) (SENI)
- Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (menggunting kertas pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag) (4.3) (FISIK MOTORIK)
- Anak mampu menyebutkan nama-nama rumah adat, bentuk rumah adat, dan fungsinya (4.6) (KOGNITIF)
- Anak mampu menebali tulisan/kata "honai" (rumah adat papua) yang sudah disediakan guru (4.12) (BAHASA)
- Anak mampu menyanyikan lagu "ini rumahku" karya orang lain (4.15) (SENI)

Indikator	Langkah pembelajaran	Media
<p>➤ NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam, do'a sebelum kegiatan, surat-surat pendek, dan doa sehari-hari (3.1,4.1-1) <p>➤ KOGNITIF</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengetahui nama-nama rumah adat, bentuk rumah adat, dan fungsinya (3.6,4.6-2) <p>➤ FISIK MOTORIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (menggunting kertas) (3.3,4.3-4) <p>➤ BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menebali tulisan/kata honai (rumah adat papua) (3.12,4.12- 	<p>SOP. Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan pagi • Ikrar <p>1) Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas - Salam, do'a sebelum kegiatan, membaca surat-surat pendek, do'a sehari-hari, menyanyi lagu "Ini Rumahku" dan menyampaikan tema pada hari ini <p>SOP. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan <p>2) Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar macam-macam rumah adat b. Guru melakukan tanya jawab sederhana (ini gambar apa...?, ini gambar rumahnya siapa...?) c. Anak-anak menjawab pertanyaan guru tentang apa dan siapa d. Guru mengenalkan macam-macam rumah adat dari nama-nama rumah adat, bentuk dan fungsinya e. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru f. Guru menjelaskan kepada anak-anak bahwa guru akan mengajak anak membuat gambar rumah adat papua (honai) dan menebali tulisan/kata honai di Lembar Kerja Anak g. Guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas h. Anak-anak mendengarkan dan mengamati alat dan bahan yang dijelaskan oleh guru i. Guru mempraktekkan kegiatan menggunting kertas, dan menebali tulisan/kata "honai" j. Guru membagikan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar macam-macam rumah adat • Lembar menggunting anak • Lembar Kerja Anak • Lem • Spidol • Gunting

<p>3)</p> <p>➤ SOSIAL EMOSIONAL</p> <p>- Mampu sabar menunggu giliran untuk mencuci tangan (2.7)</p> <p>➤ SENI</p> <p>- Mampu menyanyikan lagu “ini rumahku” karya orang lain (3.15,4.15-1)</p>	<p>yang akan digunakan (gunting, lem, lembar mengguting pola garis lurus, garis lengkung, gariz zig-zag, lembar kerja anak)</p> <p>k. Anak-anak melakukan kegiatan menggunting gambar melalui kertas</p> <p>l. Selesai menggunting gambar anak-anak menempel hasil guntingan di Lembar Kerja Anak</p> <p>m. Kemudian anak-anak menebali tulisan/kata honai</p> <p>SOP. Cuci Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan (anak bergantian mencuci tangan) <p>3) Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do’a sebelum makan dan minum - Bermain bebas <p>SOP. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi “Rumahku” <p>4) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do’a selesai makan dan minum - Melakukan evaluasi tentang pembelajaran hari ini - Menyampaikan kegiatan pembelajaran esok hari - Do’a selesai kegiatan, bernyanyi, berdo’a dan salam. 	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

Jember, 27 April 2017
Peneliti

Umiyati, S.Pd.

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.

Evi Junita

H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema / Subtema	: Tanah Airku / Kehidupan di Desa
Sub-Subtema	: Halaman Rumah (pepohonan)
Semester	: 2
Kelompok	: B2
Hari / Tanggal	: Selasa, 02 Mei 2017
Kompetensi Dasar	: 1.2,2.7, 3.1,4.1-1, 3.3,4.3-4, 3.6,4.6- 2,3.12,4.12-3,3.15,4.15
Waktu	: 07.30 – 10.30 WIB

Kompetensi Dasar (KD):

- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOGNITIF)
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SOSIAL EMOSIONAL)
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) (KOGNITIF)
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA)
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FISIK MOTORIK)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOGNITIF)

- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BAHASA)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)

Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu menghargai bahwa yang menciptakan pohon adalah Allah (1.2) (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- Anak mampu aktif bertanya tentang pohon (2.2) (KOGNITIF)
- Anak mampu sabar menunggu giliran untuk mencuci tangan (2.7) (SOSIAL EMOSIONAL)
- Anak mampu mengucapkan do'a sehari-hari dan surat-surat pendek (3.1) (NILAI AGAMA DAN MORAL)
- Anak mampu mengetahui bentuk, warna, dan ukuran pohon (3.6) (KOGNITIF)
- Anak mampu menyimak penjelasan dan perintah guru (3.10) (BAHASA)
- Anak mampu mengenal tulisan/kata "pohon" dan menuliskannya (3.12) (BAHASA)
- Anak mampu mengenal hasil karya dengan berbagai media (3.15) (SENI)
- Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (menggunting gambar pohon, menempel hasil guntingan gambar pohon di lembar kerja anak, mewarnai gambar pohon dengan teknik kontur, dan menulis tulisan/kata pohon) (4.3) (FISIK MOTORIK)
- Anak mampu menyebutkan bentuk, warna, dan ukuran pohon (4.6) (KOGNITIF)
- Anak mampu menulis tulisan/kata "pohon" sesuai yang dicontohkan guru (4.12) (BAHASA)

- Anak mampu menyanyikan lagu “pohon mangga” karya orang lain (4.15) (SENI)

Indikator	Langkah pembelajaran	Media
<p>➤ NAM - Mengucap salam, do'a sebelum kegiatan, surat-surat pendek, dan doa sehari-hari (3.1,4.1-1)</p> <p>➤ KOGNITIF - Mampu mengetahui bentuk, warna, dan ukuran pohon (3.6,4.6-2)</p> <p>➤ FISIK MOTORIK - Mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (menggunting gambar pohon di kertas, menempel hasil guntingan gambar pohon di lembar</p>	<p>SOP. Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan pagi • Ikrar <p>1) Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas - Salam, do'a sebelum kegiatan, membaca surat-surat pendek, do'a sehari-hari, menyanyi lagu “pohon mangga” dan menyampaikan tema pada hari ini <p>SOP. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan <p>2) Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pohon Guru melakukan tanya jawab sederhana (ini gambar apa...?, siapa yang mempunyai gambar ini di rumah...?) Anak-anak menjawab pertanyaan guru tentang apa dan siapa Guru mengenalkan bentuk, warna, dan ukuran pohon kepada anak-anak Anak-anak memperhatikan penjelasan guru Guru menjelaskan kepada anak-anak bahwa guru akan mengajak anak membuat gambar pohon dan menulis tulisan/kata pohon di Lembar Kerja Anak Anak-anak mendengarkan penjelasan guru Guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting kertas Anak-anak mendengarkan dan mengamati alat dan bahan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Media gambar pepohonan, tanaman. • Gambar pohon • Lembar menggunting anak • Lembar Kerja Anak • Lem • Spidol • Gunting

<p>kerja anak, mewarnai gambar pohon dengan teknik kontur,) (3.3,4.3-4)</p> <p>➤ BAHASA</p> <p>- Mampu menulis tulisan/kata “pohon” sesuai yang dicontohkan guru (3.12,4.12-3)</p> <p>➤ SOSIAL EMOSIONAL</p> <p>- Mampu sabar menunggu giliran untuk mencuci tangan (2.7)</p> <p>➤ SENI</p> <p>- Mampu menyanyikan lagu “pohon mangga” karya orang lain (3.15,4.15-1)</p>	<p>dijelaskan oleh guru</p> <p>j. Guru menerapkan teknik bercerita sambil mendemonstrasikan kegiatan menggunting kertas kepada anak</p> <p>k. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru</p> <p>l. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan (gunting, lem, spidol, pensil, lembar mengguting gambar pohon, lembar kerja anak)</p> <p>m. Anak-anak melakukan kegiatan menggunting gambar melalui kertas</p> <p>n. Selesai menggunting gambar pohon anak-anak menempel hasil guntingan di Lembar Kerja Anak</p> <p>o. Kemudian anak mewarnai gambar pohon dengan teknik kontur</p> <p>p. Setelah selesai mewarnai dengan teknik kontur anak-anak menulis tulisan/kata “pohon”.</p> <p>SOP. Cuci Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan (anak bergantian mencuci tangan) <p>3) Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do’a sebelum makan dan minum - Bermain bebas <p>SOP. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi “Pohon mangga” <p>4) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do’a selesai makan dan minum - Melakukan evaluasi tentang pembelajaran hari ini - Menyampaikan kegiatan pembelajaran esok hari - Do’a selesai kegiatan, bernyanyi, berdo’a dan salam. 	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti

Umiyati, S.Pd.

Lilis Sriwahyuni, S.Pd.

Evi Junita

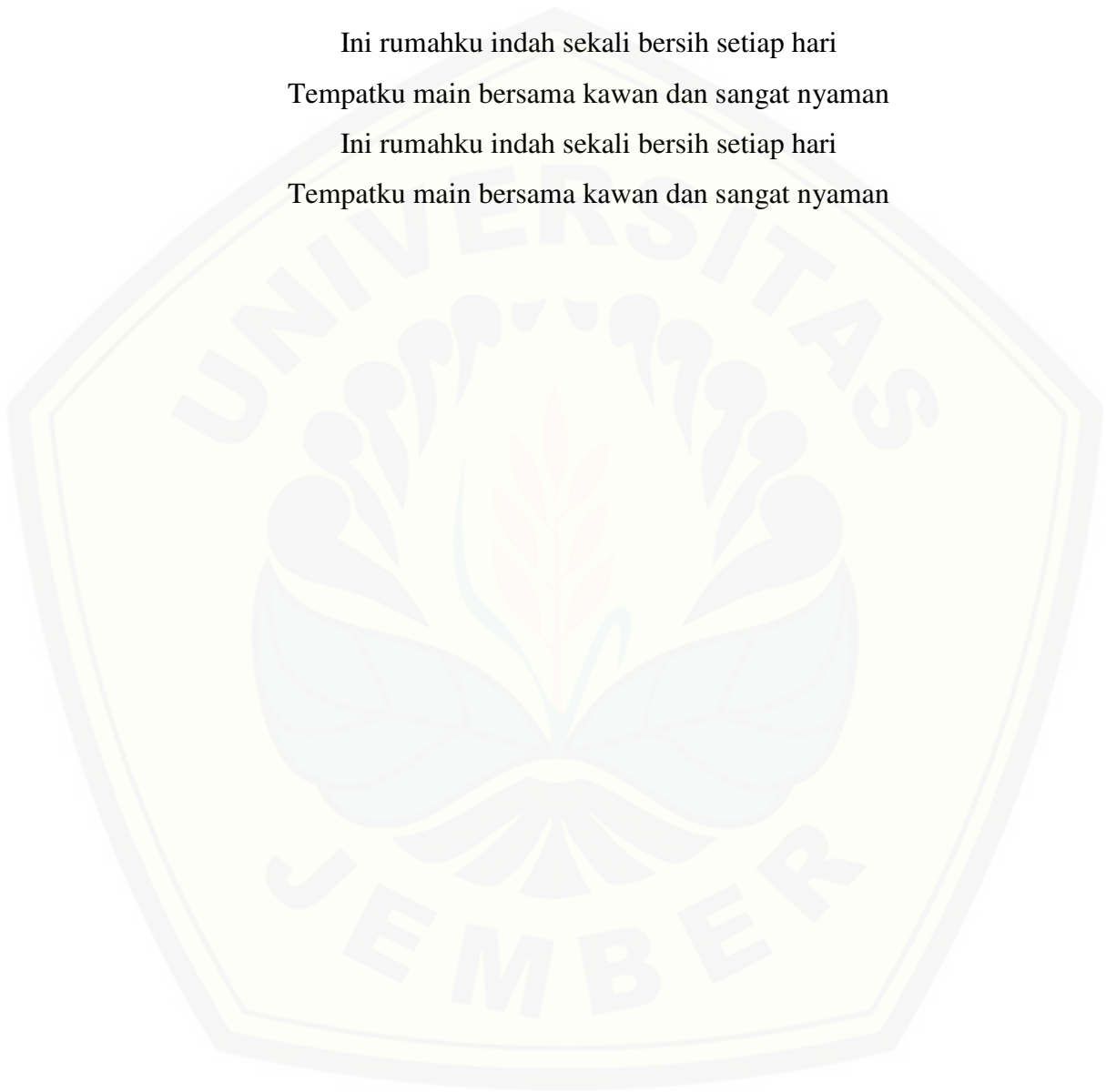


LAMPIRAN I. LIRIK LAGU

I.1 LIRIK LAGU BERJUDUL “RUMAHKU”

RUMAHKU

Ini rumahku indah sekali bersih setiap hari
Tempatku main bersama kawan dan sangat nyaman
Ini rumahku indah sekali bersih setiap hari
Tempatku main bersama kawan dan sangat nyaman



I.2 LIRIK LAGU BERJUDUL “POHON MANGGA”

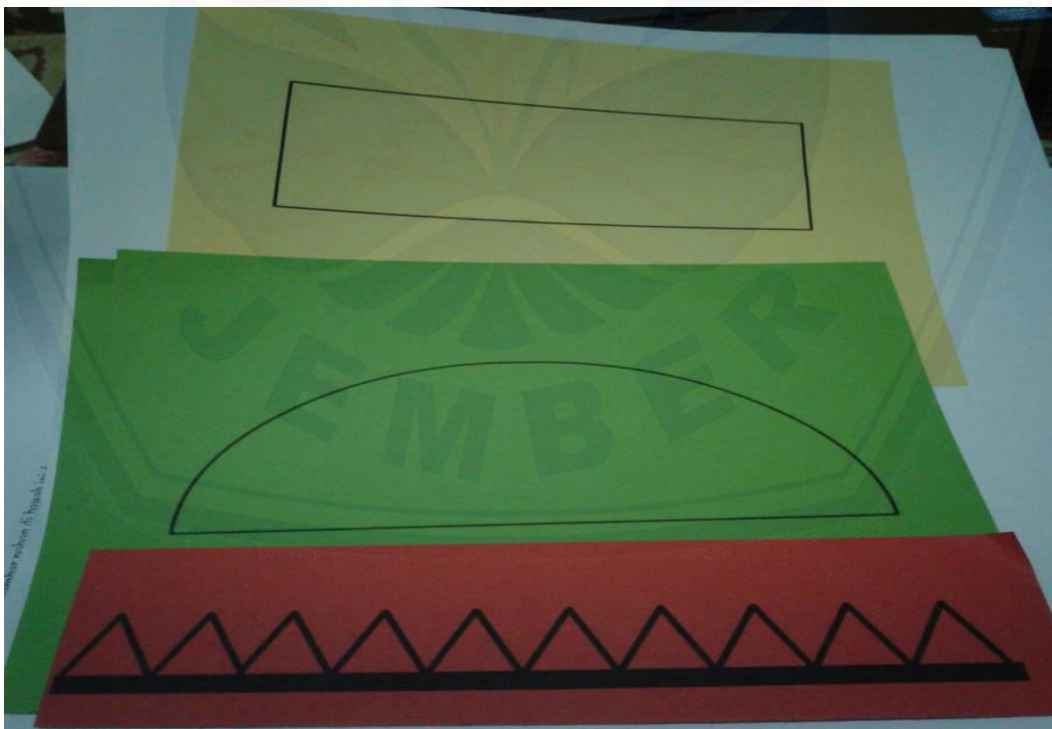
POHON MANGGA

Aku pohon mangga tinggi sekali
Ini dahanku dan ini rantingku
Bila aku tumbang krek krek krek (3x)
Bila aku tumbuh



LAMPIRAN J. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

J.1 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus I



Gambar 1. Alat dan bahan untuk menggunting



Gambar 2. Guru menjelaskan dan mencontohkan cara mengunting

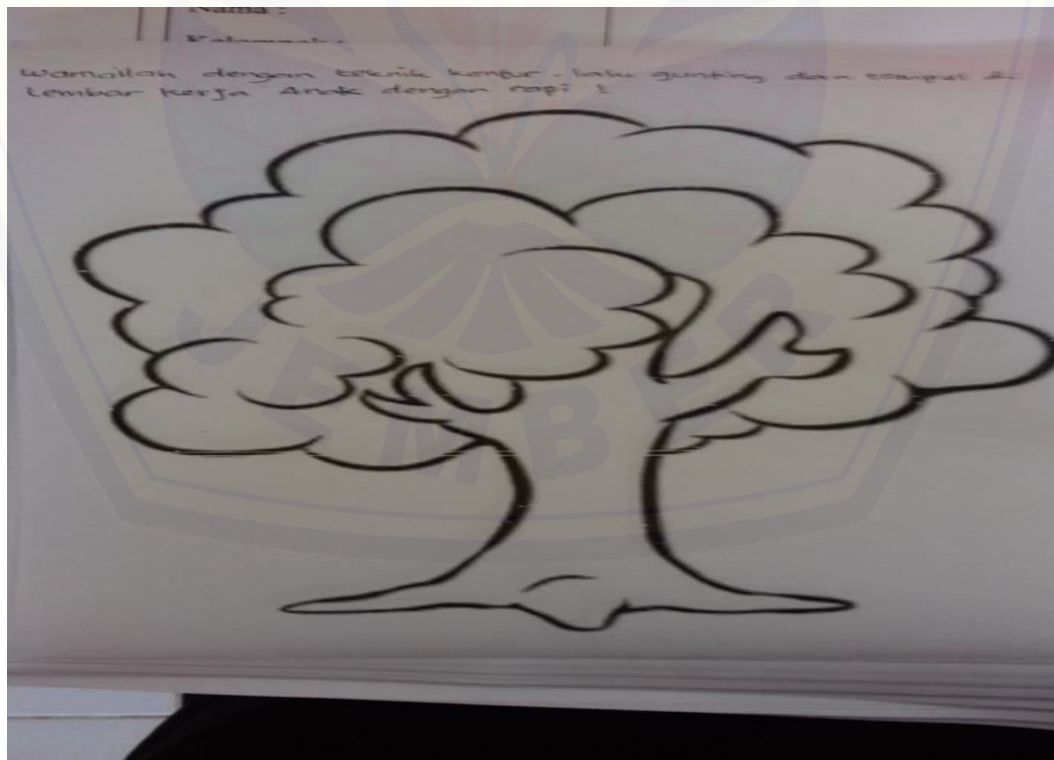


Gambar 3. Anak memperhatikan penjelasan guru



Gambar 4. Anak melakukan kegiatan menggunting

J.2 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus II



Gambar 1. Alat dan bahan untuk menggunting



Gambar 2. Guru membagikan bahan yang akan digunting



Gambar 3. Anak melakukan kegiatan menggunting



Gambar 4. Anak melakukan kegiatan menggunting



Gambar 5. Hasil guntingan anak-anak

LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA ANAK

K.1 LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS I

Guntinglah gambar pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag di bawah ini dengan rapi, lalu tempel di Lembar Kerja Anak!

Pola Garis Lurus



Pola Garis Lengkung



Pola Garis Zig-zag



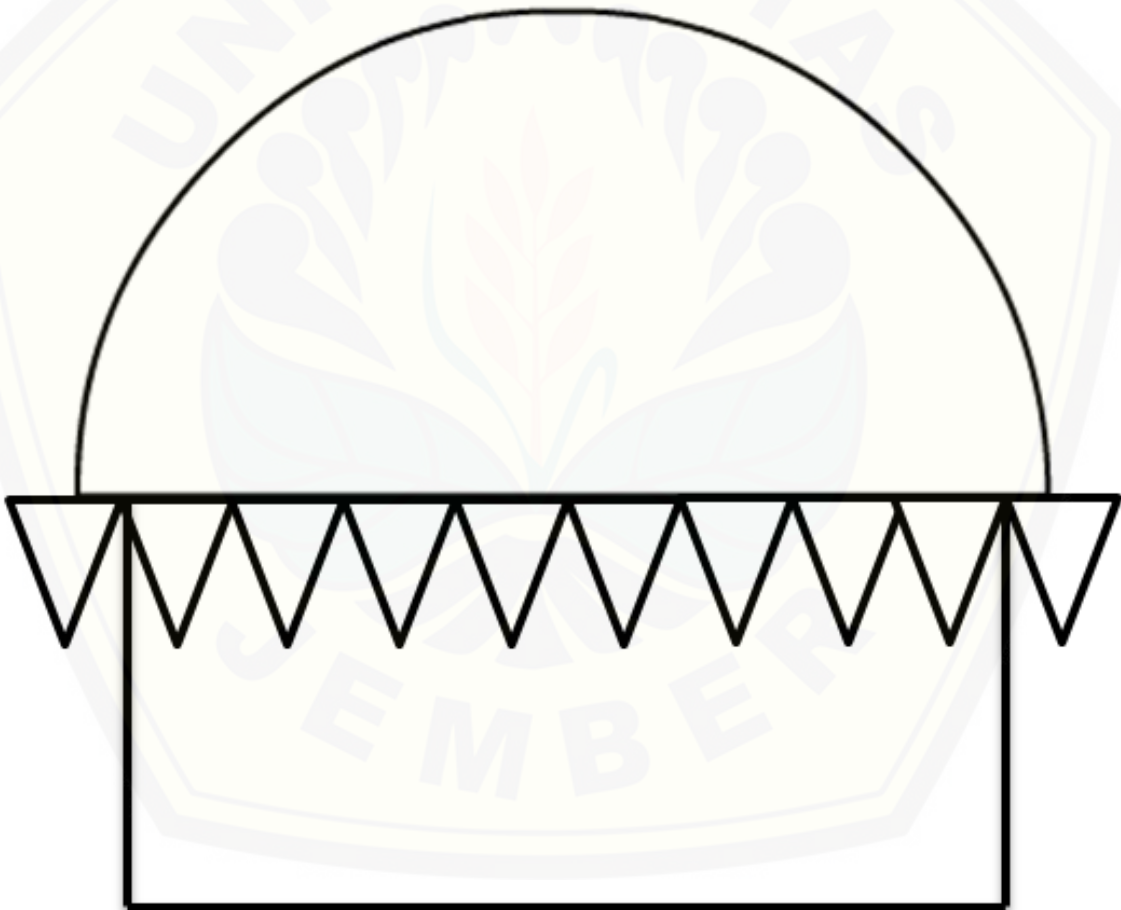
LEMBAR KERJA ANAK

Nama :

Kelompok :

Nilai :

Tempelkan gambar pola garis lurus, garis lengkung, dan garis zig-zag di bawah ini yang sudah digunting dengan rapi sampai membentuk menjadi rumah adat papua (honai)!



honai

K.2 LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS II

Guntinglah gambar pohon di bawah ini dengan rapi!



Tempellah hasil guntingan gambar pohon di bawah ini dengan rapi!


Nama :
Kelompok :

Nilai :



pohon

LAMPIRAN L. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2745/UN25.1.5/LT.5/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 APR 2017

Yth. Kepala TK ABA 01 Watukebo
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:


Nama : EVI JUNITA
NIM : 130210205064
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Teknik Menggantung Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I.



Mr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN M. SURAT BUKTI PENELITIAN



PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG AISIYAH WATUKEBO
TAMAN KANAK-KANAK 'AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 01
Jl. Sulawesi Gg. I No. 05 Watukebo Andongsari Ambulu Jember

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 06/D/TKABA1/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Umiati, S.Pd**
NUPTK : **2836747650300022**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **TK 'AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 01**

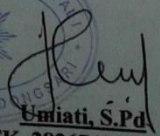
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama : **Evi Junita**
NIM : **130210205064**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Pendidikan / PG PAUD**
Universitas : **Universitas Jember**

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Teknik Menggantung Kertas di TK ABA 01 Watukebo Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Mei 2017

Kepala Sekolah,

Umiati, S.Pd
NUPTK. 2836747650300022



LAMPIRAN N. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Evi Junita
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Juni 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jl. Majapahit Kraton Gang 7 Wonoasri,
 Tempurejo, Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Moch. Serudji Gang 4 No. 18 Patrang, Jember
 Telepon : 085608197260
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun lulus
1.	TK ABA 04 Wonoasri	Jember	2001
2.	MI Muhammadiyah 03 Wonoasri	Jember	2007
3.	SMP Muhammadiyah 09 Watukebo	Jember	2010
4.	MA Muhammadiyah 01 Watukebo	Jember	2013
5.	Universitas Jember	Jember	2017